



GUBERNUR ACEH

**KEPUTUSAN GUBERNUR ACEH
NOMOR : 610/1636/2023**

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA ALOKASI AIR TAHUNAN
WILAYAH SUNGAI PASE-PEUSANGAN
TAHUN 2024**

**PEMERINTAH PROVINSI ACEH
TAHUN 2023**



GUBERNUR ACEH

KEPUTUSAN GUBERNUR ACEH
NOMOR 610 /75 / 2023

TENTANG

PENETAPAN RENCANA ALOKASI AIR TAHUNAN WILAYAH
SUNGAI PASE-PEUSANGAN TAHUN 2023

GUBERNUR ACEH,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Undang-Undang nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air dan Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air, Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) Wilayah Sungai Pase-Peusangan yang telah dirumuskan oleh Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Pase-Peusangan disampaikan kepada Gubernur Aceh untuk ditetapkan sebagai RAAT Wilayah Sungai Pase-Peusangan Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Penetapan Rencana Alokasi Air Tahunan Wilayah Sungai Pase-Peusangan Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Propinsi Atjeh dan Perubahan Peraturan Pembentukan Propinsi Sumatera Utara;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air;
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 09/PRT/M/2015 tentang Penggunaan Sumber Daya Air;
10. Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh sebagaimana telah diubah dengan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh;
11. Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Aceh sebagaimana telah diubah dengan Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Aceh;

MEMUTUSKAN: .../2

MEMUTUSKAN:

Memutuskan :

- KESATU : Menetapkan Rencana Alokasi Air Tahunan Wilayah Sungai Pase-Peusangan Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Gubernur ini.
- KEDUA : Rencana Alokasi Air Tahunan Wilayah Sungai Pase-Peusangan dimaksudkan sebagai kerangka dasar dalam pembagian air di wilayah sungai Pase-Peusangan.
- KETIGA : Rencana Alokasi Air Tahunan Wilayah Sungai Pase-Peusangan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu memuat:
- tujuan untuk memberi gambaran secara komprehensif mengenai status dan kendala yang dijumpai;
 - mengidentifikasi langkah peningkatan kinerja pengelolaan alokasi air secara adil dan berwawasan lingkungan; dan
 - upaya pengaturan air untuk berbagai keperluan air dari waktu ke waktu dengan memperhatikan jumlah dan mutu air.
- KEEMPAT : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal, 20 Januari 2023
27 Jumadil Akhir 1444



Pj. GUBERNUR ACEH,

ACHMAD MARZUKI

SALINAN- dari Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Kepala Bappeda Aceh;
2. Kepala Dinas Pengairan Aceh;
3. Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh;
4. Kepala Dinas PUPR Kabupaten Bireuen;
5. Kepala Dinas PUPR Kabupaten Aceh Tengah;
6. Kepala Dinas PUPR Kabupaten Bener Meriah;
7. Kepala Dinas PUPR Kabupaten Kota Lhokseumawe;
8. Kepala Dinas PUPR Kabupaten Aceh Utara.-----

A. Latar Belakang

Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) yang mencakup aspek Konservasi SDA, Pendayagunaan SDA, dan Pengendalian daya rusak air bertujuan untuk mewujudkan kemanfaatan SDA yang berkelanjutan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sebagai bagian dari pendayagunaan SDA, untuk meningkatkan kemanfaatan SDA di setiap Wilayah Sungai (WS) ataupun Daerah Aliran Sungai (DAS) disusun rencana penyediaan SDA dalam bentuk Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) dengan memperhatikan ketersediaan air pada musim hujan dan musim kemarau. Penyediaan SDA adalah upaya mewujudkan kebutuhan pokok air sehari-hari sebagai prioritas utama dan kebutuhan air irigasi untuk pertanian rakyat dalam sistem irigasi yang ada baru dilanjutkan untuk kebutuhan lainnya seperti kebutuhan untuk energi, pariwisata, industri dan lain sebagainya dengan memperhatikan ekosistem dan lingkungan. Penyediaan air ini berupa alokasi optimal air dari waktu ke waktu dari lokasi pengambilan (Intake) yang terhubung secara hidrolis pada sumber air dengan prinsip adil dan efisien.

B. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1982 tentang Tata Pengaturan Air.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 1991 tentang Sungai.
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2001 tentang Irigasi.
- e. Peraturan Menteri PUPR Nomor 04/PRT/M/2015 tentang Kriteria Penetapan Wilayah Sungai.
- f. Peraturan Menteri PUPR Nomor 09/PRT/M/2015 tentang Penggunaan Sumber Daya Air.
- g. Peraturan Menteri PUPR Nomor 10/PRT/M/2015 tentang Rencana dan Rencana Teknis Tata Pengaturan Air dan Pemeliharaan Bangunan Pengairan.
- h. Peraturan Menteri PUPR Nomor 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi.
- i. Peraturan Menteri PUPR Nomor 14/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Status Daerah Irigasi.

C. Maksud dan Tujuan

- a) Maksud RAAT adalah melaksanakan sebagian wewenang pemerintah dalam tugas wajib balai guna mewujudkan kemanfaatan SDA yang adil, efisien dan berkelanjutan.
- b) Tujuan RAAT adalah memberikan prediksi gambaran besaran debit, lokasi dan waktu penyediaan air atas kebutuhan multi sektor sesuai prioritas berdasarkan ketersediaan air tiap priode setengah bulanan disetiap bangunan pengambilan air untuk 1 tahun Hidrologi.

D. Ruang Lingkup Wilayah

Wilayah Sungai (WS) Pase-Peusangan merupakan WS lintas Kabupaten yang meliputi 5 (lima) Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Bireuen, Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Bener Meriah, Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara dengan luas 6.225,15 Km². WS Pase-Peusangan mempunyai 10 (sepuluh) Daerah Aliran Sungai (DAS), yaitu Bukit, Buluh, Lhong, Nalan, Pandrah, Pase, Penggaraman, Peudada, Peusangan dan Tuan.

Wilayah Sungai (WS) Pase-Peusangan memiliki Batas Hidrologis antara lain, Sebelah utara dengan Selat Malaka, Sebelah Timur dengan WS. Jambo Aye, sebelah selatan dengan WS. Woyla - Batee dan sebelah Barat dengan WS. Aceh-Meureudu.

Pada penyusunan Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) ini disusun pada 4 (empat) Daerah Aliran Sungai (DAS), yaitu Lhong, Nalan, Peudada, dan Peusangan.

E. Jangka Waktu Perencanaan

Jangka waktu perencanaan kegiatan Rencana Alokasi Air Tahunan adalah selama 1 (satu) tahun dan berlaku pada tahun berikutnya. Rencana Alokasi Air pada WS. Pase-Peusangan ini ditetapkan oleh Gubernur Aceh sesuai dengan kewenangannya setiap tahun dengan memperhatikan pertimbangan dari Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air (TKPSDA) WS. Pase-Peusangan. Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) ini dapat diubah apabila terjadi perubahan ketersediaan air yang diakibatkan oleh peristiwa alam atau perubahan kondisi lingkungan dan/atau kerusakan jaringan sumber air yang tak terduga.

F. Pembahasan Usulan Penetapan Rencana Alokasi Air Tahunan

Pembahasan untuk penetapan Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) WS. Pase-Peusangan ini telah melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan pemanfaatan SDA maupun kelestarian SDA, melibatkan para pengguna air baik dari unsur pemerintah maupun unsur non pemerintah yang tergabung dalam wadah Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air (TKPSDA) WS. Pase-Peusangan. Sebagai wadah koordinasi pengelolaan SDA, TKPSDA WS. Pase-Peusangan telah sepakat mengeluarkan rekomendasi Rencana Alokasi Air Tahunan (RAAT) pada WS. Pase-Peusangan berdasarkan hasil peramalan dari BMKG dan dengan memperhatikan asas kelestarian lingkungan SDA, pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan urutan prioritas penyediaan air yang telah ditetapkan.

G. Sosialisasi Kegiatan Pengelolaan Alokasi Air

Agar supaya seluruh pengguna air mempunyai visi dan misi yang sama dalam kegiatan pengelolaan air perlu dilakukan sosialisasi pengelolaan alokasi air dan selanjutnya perlu melakukan:

1. Membangun sistem komunikasi intensif dengan para pemanfaat air agar terjamin kelancaran informasi mengenai kondisi aktual air yang tersedia dan volume penggunaan air termasuk pada saat terjadi krisis air (neraca air defisit) dan
2. Peningkatan partisipasi dari para pengguna agar secara aktif mereka dapat melaporkan bila terdapat penggunaan/pengambilan air liar/ilegal.

H. Implementasi Rencana Alokasi Air Tahunan

Implementasi Rencana alokasi air tahunan perlu didukung oleh beberapa tahapan yang meliputi :

a. Standar Operasi Prosedur (SOP)

Sop merupakan dokumen yang berisikan prosedur rinci bagi pengelola sumber daya air untuk penyelenggaraan alokasi air. prosedur yang dimaksud termasuk tatacara pemberitahuan bilamana terjadi atau diperkirakan akan terjadi penyimpangan penyelenggaraan alokasi air. sop disusun dan ditetapkan oleh pengelola sumber daya air wilayah sungai dan dipublikasikan. Sop disusun minimal memuat:

1. Pengaturan pelaksana alokasi air.
2. Pengendalian alokasi air.
3. Tatacara pemanfaatan dan evaluasi.
4. Peta dan data kondisi prasarana sumber daya air.
5. Struktur kelembagaan meliputi daftar nama petugas dan alat komunikasi.
6. Tugas dan tanggung jawab masing-masing pelaksana di Prasarana Sumber Daya Air.

b. Persiapan

1. Pemeriksaan kesiapan prasarana sumber daya air
2. Penyiapan sumber daya manusia yang terkait dalam penyelenggaraan alokasi air perlu ditingkatkan kesiapannya melalui pelatihan/penyegaran dan diskusi pemahaman rencana alokasi air dari SOP.
3. Pemeriksaan peralatan pengukuran/pemantauan termasuk kalibrasi alat ukur.
4. Kesiapan SOP.
5. Pemeriksaan alat pendukung seperti sarana komunikasi, computer, perangkat lunak untuk sistem monitoring (realtime monitoring system).
6. Pembiayaan.

c. Operasional

1. Pencatatan data penggunaan dan kondisi air yang meliputi nama pengguna/pemakai air, lokasi (gampong/kecamatan/kabupaten), nama sungai tempat pengambilan, kapasitas pengambilan, tinggi muka air dan kualitas air.

2. Pengamatan dan pemeriksaan kondisi operasi bangunan ukur.
3. Pengaturan distribusi air disesuaikan dengan rencana alokasi air dan pencatatan pelaksanaan sebagai bahan pengendalian alokasi air.
4. Pelaksanaan penertiban terhadap pelanggaran pengambilan air baik yang mempunyai izin dan non izin.

d. Pelaksanaan

Pelaksana pengaturan alokasi air dilakukan oleh pengelola sumber daya air berdasarkan rencana alokasi air rinci yang sudah ditetapkan. Pelaksana pengaturan alokasi air ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pengairan Aceh.

I. Implementasi Rencana Alokasi Air Tahunan

Monitoring pelaksanaan rencana alokasi air dilaksanakan oleh pengelola sumber daya air dengan tujuan agar pelaksanaannya sesuai dengan persyaratan teknis yang telah ditetapkan dan dapat mengurangi terjadinya penyimpangan pelaksanaan alokasi air. Kegiatan monitoring pelaksanaan rencana alokasi air tahunan dibagi dalam dua bagian yaitu:

- a. Pengawasan, periode pengawasan dilakukan minimal dua kali dalam setahun yang dilaksanakan pada awal musim hujan dan awal musim kemarau. Bentuk pengawasan dilakukan dengan cara:
 1. Kontrol pelaksanaan alokasi air di lapangan.
 2. Penilaian kinerja sarana dan prasarana sumber daya air.
 3. Penertiban penggunaan air.
- b. Pengendalian, dapat dilakukan dengan melaksanakan:
 1. Koreksi terhadap pelaksanaan alokasi air, dilakukan apabila penyimpangannya masih dalam batas toleransi yang telah disepakati, dengan melakukan upaya pencegahan.
 2. Koreksi terhadap alokasi air rinci, dilakukan apabila terjadi penyimpangan yang melebihi batas toleransi yang telah disepakati antara lain yang disebabkan oleh perubahan kondisi cuaca, bencana alam, serta perubahan kebijakan.

J. Evaluasi Pelaksanaan Alokasi Air

Evaluasi terhadap pelaksanaan alokasi air dilakukan pada setiap akhir kegiatan alokasi air. Penyimpangan dalam penyelenggaraan alokasi air dilapangan umumnya disebabkan karena beberapa kekurangan antara lain:

1. Skema rencana alokasi air yang dipergunakan dalam model belum menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
2. Data input yang belum divalidasi.
3. Petugas penjaga pintu air, dan atau masyarakat setempat yang kurang disiplin/ tidak mentaati rencana alokasi air yang disarankan.
4. Rencana tata tanam yang sudah disepakati bersama dalam forum rapat TKPSDA tidak ditaati.
5. Perlu tambahan kebutuhan air untuk pengelontoran akibat kuantitas dan kualitas air limbah yang telah lewat dari ambang batas.

Hasil evaluasi pelaksanaan alokasi air merupakan salah satu agenda yang harus dibahas dalam sidang pleno Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air (TKPSDA) WS. Pase-Peusangan.


Pj. GUBERNUR ACEH,
Achmad Marzuki
ACHMAD MARZUKI

DAS NALAN

RINCIAN PENGGUNAAN AIR
Nama Pengelola SDA Wilayah Sungai: UPTD PI Wilayah II

Wilayah Sungai, Kode Wil. Sungai : Pase-Peusangan, 01.06.B

No	Kategori>Nama Pengguna	Sungai	Koordinat	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Luas (Ha)	Penggunaan Air			SIPA			KET
									SIPA (L/dt)	Aktual		No. Ijin	Tahun	Dikeluarkan oleh	
										(L/dt)	m ³ /th				
1	2	3	4		5		6	7	8	9	10	11	12	13	
	DAS NALAN :														
A	IRIGASI														
1	D.I GARAP	A. Garap	96,52012024 5,131876797	Aceh	Bireuen	Peulimbang	Garap	34,46							
2	D.I KR. NALAN	Kr. Nalan	96° 59' 42,444" E 4° 35' 57,164" N	Aceh	Bireuen	Jeunib	Lhok Kulam	1.392,00							
B	NON IRIGASI														

keterangan :

Kode WS : Menurut Permen PUPR No. 14/PRT/M/2015

KETERANGAN :

DAS PEUDADA

RINCIAN PENGGUNAAN AIR
Nama Pengelola SDA Wilayah Sungai: UPTD PI Wilayah II

Wilayah Sungai, Kode Wil. Sungai : Pase-Peusangan, 01.06.B

No	Kategori>Nama Pengguna	Sungai	Koordinat	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Luas (Ha)	Penggunaan Air			SIPA			KET
									SIPA (L/dt)	Aktual		No. Ijin	Tahun	Dikeluarkan oleh	
										(L/dt)	m ³ /th				
1	2	3	4		5		6	7	8	9	10	11	12	13	
	DAS PEUDADA :														
A	IRIGASI														
1	D.I PEUDADA	Kr. Peudada	96,584	5,168	Aceh	Bireuen	Peudada	Meunasah Krueng	1017,00						
B	NON IRIGASI														
	- IKK Peudada	Krueng Peudada	96°35'3,455"	5°10'0,221"	Aceh	Bireuen	Peudada	Lawang		40,00	40,00		691/DPMP TSP/489/2023	2021	DPMP TSP

keterangan :

Kode WS : Menurut Permen PU/PR No. 14/PRT/M/2015

KETERANGAN :

DAS PEUSANGAN

No	Kategori>Nama Pengguna	Koordinat		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Luas (Ha)	Penggunaan Air			SIPA			KET
									SIPA (L/dt)	Aktual (L/dt)	m ³ /th	No. Ijin	Tahun	Dikeluarkan oleh	
48	D.I Lukup Lungi	96° 49' 3,540" E	4° 32' 40,478" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Weihlah	4,0							
49	D.I Lelumu	96° 48' 51,250" E	4° 32' 30,413" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Lelumu	39,0							
50	D.I Arul Item	96° 48' 43,681" E	4° 33' 5,666" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Lelumu	22,0							
51	D.I Weih Lah Gele Lungi	96° 48' 50,843" E	4° 33' 36,313" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Weihlah	66,0							
52	D.I Bewak	96° 49' 26,432" E	4° 33' 8,157" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Bewak	18,0							
53	D.I Ierlop	96° 49' 8,916" E	4° 33' 29,126" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Erlap	28,0							
54	D.I Terang Ulen	96° 47' 52,333" E	4° 33' 31,682" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Terang Ulen	94,0							
55	D.I Uning	96° 49' 50,150" E	4° 33' 34,220" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Uring	61,0							
56	D.I Kute Lintang	96° 49' 24,262" E	4° 35' 53,389" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Kute Lintang	31,0							
57	D.I Kute Lintang Ujung Gele	96° 48' 42,107" E	4° 33' 54,885" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Ujung Gele	89,0							
58	D.I Pepalang	96° 48' 0,857" E	4° 34' 0,936" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Pepalang	107,0							
59	D.I Tebuk	96° 49' 48,537" E	4° 33' 45,637" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Tebuk	43,0							
60	D.I Kede Lah	96° 49' 8,831" E	4° 34' 31,298" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Kedelah	107,0							
61	D.I Jelobok Kung	96° 49' 15,544" E	4° 35' 9,894" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Kung	68,0							
62	D.I Luang	96° 49' 22,555" E	4° 35' 34,978" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Pegasing	88,0							
63	D.I Singke Paya Kude	96° 49' 7,110" E	4° 35' 49,144" N	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Kayu Kul	22,0							
64	D.I Uning Pegantungen	96° 48' 21,465" E	4° 36' 0,920" N	Aceh	Aceh Tengah	Bies	Uning Pegantungen	43,0							
65	D.I Lenga	96° 47' 14,541" E	4° 35' 34,948" N	Aceh	Aceh Tengah	Bies	Lenga	43,0							
66	D.I Weih Ni Bakong	96° 46' 6,009" E	4° 35' 32,880" N	Aceh	Aceh Tengah	Bies	Weih Ni Bakong	38,0							
67	D.I Paya Beke Lah	96° 43' 46,211" E	4° 35' 45,066" N	Aceh	Aceh Tengah	Silih Nara	Paya Beke	64,0							
68	D.I Paya Beke	96° 44' 13,063" E	4° 36' 16,048" N	Aceh	Aceh Tengah	Silih Nara	Paya beke	51,0							
69	D.I Remesen Jamur Barat	96° 43' 54,684" E	4° 36' 30,670" N	Aceh	Aceh Tengah	Silih Nara	Remesen	16,0							
70	D.I Rutih	96° 43' 28,177" E	4° 36' 52,204" N	Aceh	Aceh Tengah	Silih Nara	Rutih	72,0							
71	D.I Genting Gerbang	96° 43' 18,508" E	4° 36' 55,509" N	Aceh	Aceh Tengah	Silih Nara	Genting Gerbang	8,0							
72	D.I Paya Pelu	96° 43' 47,754" E	4° 37' 4,814" N	Aceh	Aceh Tengah	Silih Nara	Paya Pelu	19,0							
73	D.I Pepayungen	96° 43' 16,963" E	4° 37' 37,263" N	Aceh	Aceh Tengah	Silih Nara	Pepayungen	9,0							
74	D.I Simpang Kemili	96° 43' 19,434" E	4° 38' 9,667" N	Aceh	Aceh Tengah	Silih Nara	Simpang Kemili	20,0							
75	D.I Kuyun Paya Dedep	96° 43' 28,108" E	4° 33' 57,923" N	Aceh	Aceh Tengah	Celala	Kuyun Uken	97,0							
76	D.I Kuyun Uken	96° 43' 12,130" E	4° 34' 12,188" N	Aceh	Aceh Tengah	Celala	Kuyun Uken	65,0							
77	D.I Tebes Lues Kuyun	96° 42' 45,906" E	4° 34' 28,855" N	Aceh	Aceh Tengah	Celala	Kuyun Toa	40,0							
78	D.I Berawang Gading	96° 40' 57,057" E	4° 35' 17,195" N	Aceh	Aceh Tengah	Celala	Berawang Gading	35,0							
79	D.I Berawang Kenil	96° 41' 31,842" E	4° 35' 6,047" N	Aceh	Aceh Tengah	Celala	Berawang Gading	114,0							
80	D.I Berawang Ramung	96° 42' 5,904" E	4° 34' 29,227" N	Aceh	Aceh Tengah	Celala	Berawang Ramung	42,0							
81	D.I Alur Gading	96° 40' 42,963" E	4° 32' 55,237" N	Aceh	Aceh Tengah	Celala	Alur Gading	8,0							
82	D.I Paya Kolak	96° 40' 32,296" E	4° 34' 3,801" N	Aceh	Aceh Tengah	Celala	Paya Kolak	71,0							
83	D.I Blang Delem	96° 40' 28,605" E	4° 34' 56,376" N	Aceh	Aceh Tengah	Celala	Blang Delem	36,0							
84	D.I Blang Jorong	96° 40' 37,784" E	4° 34' 41,155" N	Aceh	Aceh Tengah	Celala	Blang Jorong	13,0							
85	D.I Celala	96° 41' 28,961" E	4° 36' 9,563" N	Aceh	Aceh Tengah	Celala	Melala	29,0							
86	D.I Weih Renggali	96° 41' 46,216" E	4° 35' 44,756" N	Aceh	Aceh Tengah	Celala	Melala	23,0							
87	D.I Blang Kekumur	96° 41' 45,916" E	4° 36' 9,956" N	Aceh	Aceh Tengah	Celala	Blang Kekumur	22,0							
88	D.I Jerata	96° 40' 0,455" E	4° 37' 30,516" N	Aceh	Aceh Tengah	Silih Nara	Jerata	4,0							
89	D.I Arul Kumer	96° 44' 7,581" E	4° 38' 55,344" N	Aceh	Aceh Tengah	Silih Nara	Arul Kumer	118,0							
90	D.I Weih Ni Duren	96° 44' 19,618" E	4° 39' 4,699" N	Aceh	Aceh Tengah	Silih Nara	Weih duren	45,0							
91	D.I Arul Relem	96° 44' 30,550" E	4° 40' 0,633" N	Aceh	Aceh Tengah	Silih Nara	Arul Relem	19,0							
92	D.I Bah	96° 42' 17,807" E	4° 40' 54,015" N	Aceh	Aceh Tengah	Ketol	Bah	14,0							
93	D.I Cangduri	96° 42' 19,711" E	4° 41' 4,336" N	Aceh	Aceh Tengah	Ketol	Cangduri	33,0							
94	D.I Genting Bulen Kute Gelime	96° 42' 3,756" E	4° 41' 36,625" N	Aceh	Aceh Tengah	Ketol	Genting Bulen	21,0							
95	D.I Kala Ketol	96° 41' 21,113" E	4° 42' 2,994" N	Aceh	Aceh Tengah	Ketol	Kala Ketol	12,0							
96	D.I Serempah	96° 40' 36,902" E	4° 41' 59,080" N	Aceh	Aceh Tengah	Ketol	Serempah	24,0							
97	D.I Kulem Balik	96° 43' 37,301" E	4° 43' 3,465" N	Aceh	Aceh Tengah	Kute Panang	Blang Balek	78,0							
98	D.I. GUNUNG TERITIT	96,85349945	4,69280618	Aceh	Bener Meriah	Bukit	Gunung Teritit	55,9							
99	D.I. PAYA DALU	96,86395585	4,69613570	Aceh	Bener Meriah	Bukit	Uning Teritit, Tetanyung	56,0							
100	D.I. TINGKEM ASLI	96,87044009	4,70327136	Aceh	Bener Meriah	Bukit	Tingkem Asli	36,3							
101	D.I. TINGKEM BENYER	96,86525232	4,71250130	Aceh	Bener Meriah	Bukit	gkem benyer kute tany	47,7							

No	Kategori>Nama Pengguna	Koordinat		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Luas (Ha)	Penggunaan Air			SIPA			KET
									SIPA (L/dt)	Aktual		No. Ijin	Tahun	Dikeluarkan oleh	
										(L/dt)	m ³ /th				
102	D.I. BALE ATU I & II	96,85973557	4,7132200	Aceh	Bener Meriah	Bukit	Bale Atu	56,7							
103	D.I. PAYA GAJAH	96,86625565	4,7226768	Aceh	Bener Meriah	Bukit	Paya gajah, Reje gajah	45,3							
104	D.I. TUNYANG I & II	96,72859228	4,76050365	Aceh	Bener Meriah	Timang Gajah	Tunyang, datu beru	63,7							
105	D.I. BUR BALE TUNYANG	96,74013157	4,75925066	Aceh	Bener Meriah	Timang Gajah	ukit mulie, Bukit tunyar	43,7							
106	D.I. BLANG RONGKA	96,72988112	4,79111661	Aceh	Bener Meriah	Timang Gajah	Blang Rongka	81,0							
107	D.I. ALUE RONGKA I DAN II	96,73642202	4,7929092	Aceh	Bener Meriah	Timang Gajah	Setie	18,8							
108	D.I. TIMANG GAJAH I	96,73835809	4,8050848	Aceh	Bener Meriah	Gajah Putih	imang gajah I, Umah Be	13,2							
109	D.I. TIMANG GAJAH II	96,73138748	4,8058651	Aceh	Bener Meriah	Gajah Putih	Timang gajah II	68,2							
110	D.I. RIMBA RAYA I & II	96,74194235	4,8297817	Aceh	Bener Meriah	Pintu Rime gayo	Rimba Raya	10,5							
111	D.I. ALUR GADING	96,7224817	4,8721953	Aceh	Bener Meriah	Pintu Rime gayo	Arul gading	36,2							
112	D.I. JALUNG	96,68670778	4,9176739	Aceh	Bener Meriah	Pintu Rime gayo	Jalung	78,4							
113	D.I. Datar Diana	96,775000	4,8910000	Aceh	Bener Meriah	Pintu Rime	Bintang Berangun	120,0							
114	D.I. Karang Ampar	96,65389429	4,8339679	Aceh	Aceh Tengah	Ketol	Karang Ampar	74,0							
115	D.I. BLANG RAKAL	96,74422588	4,9142524	Aceh	Bener Meriah	Pintu Rime gayo	Rakal	120,6							
116	D.I. SAYENG	96,68869964	4,946389	Aceh	Bener Meriah	Pintu Rime gayo	Negeri Antara	57,9							
117	D.I. ALUE CROT	96°45'17.51"E	5° 7'43.42"N	Aceh	Bireun	Peusangan Selatan	Paya Crot	8,0							
118	D.I. ALUE TOK BEN	96°45'34.63"E	5° 6'53.04"N	Aceh	Bireun	Peusangan Selatan	TANJUNG BEURIDI	55,1							
119	D.I. PANTE LHONG	96°42'7.48"E	5° 6'52.80"N	Aceh	Bireun	Juli	Beunytot	5.134,0							
120	D.I. TANJUNG BEURIDI	96°45'28.09"E	5° 6'13.55"N	Aceh	Bireun	Peusangan Selatan	TANJUNG BEURIDI	10,7							
121	D.I. BUKET SUDAN	96°47'50.50"E	5° 6'28.22"N	Aceh	Bireun	Peusangan Siblah Krueng	BUKET SUDAN	16,4							
122	D.I. MAMPRE	96°48'36.62"E	5° 7'15.05"N	Aceh	Bireun	Kuta Blang	Mampre	11,5							
123	D.I. MEE RAYEUK	96°46'59.74"E	5° 9'49.77"N	Aceh	Bireun	Peusangan Selatan	MEE RAYEUK	299,5							
124	D.I. PAYA NIE	96°44'50.06"E	5°11'34.68"N	Aceh	Bireun	Kuta Blang	Blang Mee	50,6							
125	D.I. PANTE BREUH	96°51'5.86"E	5°10'16.87"N	Aceh	Bireun	Makmur	Pante Breuh	86,2							
B	NON IIRIGASI														
	AIR MINUM														
	PDAM														
1	IKK Lampahan II	4,765	96,783	Aceh	Bener Meriah	Lampahan				20,00					
2	IKK Lampahan I	4,763	96,778	Aceh	Bener Meriah	Lampahan				10,00					
3	Intake Jelobok	4,732	96,845	Aceh	Bener Meriah	Lampahan				10,00					
4	IPA Juli I	96°42'5,865"	5°6'55,790"	Aceh	Bireuen	Juli	Beunytot	100	100,000		691/DPMPPTSP/489/2021	2021	DPMPPTSP		
5	IPA Juli II	96°42'21,684"	5°6'4,354"	Aceh	Bireuen	Juli	Bukit Mulia	40	40,000		691/DPMPPTSP/489/2022	2021	DPMPPTSP		
6	IKK Peusangan	96°48'17,900"	5°11'5,226"	Aceh	Bireuen	Peusangan	Blang Panjoe	10	10,000		691/DPMPPTSP/489/2025	2021	DPMPPTSP		
7	IKK Peusangan Selatan	96°48'16,900"	5°11'4,846"	Aceh	Bireuen	Peusangan Selatan	Tanjong Beuridi	20	20,000		691/DPMPPTSP/489/2026	2021	DPMPPTSP		
8	IKK Kuta Blang	96°49'12,531"	5°11'23,336"	Aceh	Bireuen	Kuta Blang	Blang Me	40	40,000		691/DPMPPTSP/489/2027	2021	DPMPPTSP		
	INDUSTRI														
1	PT. Perta Arun Gas	5° 11'27.4"	96° 49' 10.1"	Aceh	Bireun	Kuta Blang	Blang Mee		181,00	181,00	'812001203235400020001	2022	DPMPPTSP		
2	PT. Pupuk Iskandar Muda	5° 11'31.88"	96° 49' 9.25"	Aceh	Bireun	Kuta Blang	Blang Mee		250,00	250,00	912000698013900000000	2022	DPMPPTSP		
3	PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Pembangkit Sumatera	04° 37'2.87"	96° 50'59.61"	Aceh	Aceh Tengah	Lut Tawar	Bale		26,00	26,00	691/DPMPPTSP/1511/2020	2020	DPMPPTSP		
4	PT. Blang Ketumba	04° 59' 04.78"	96° 41' 46.01"	Aceh	Bireun	Juli	Suka Tani		10,56	10,56	691/DPMPPTSP/2469/2020	2020	DPMPPTSP		
5	Gayo Water Park	04° 35' 50.03"	96° 48' 27.882"	Aceh	Aceh Tengah	Pegasing	Sp. Kelaping		2,70	2,70	691/DPMPPTSP/1473/2021	2021	DPMPPTSP		
6	CV. Tirta Aqia Jaya Radiensess	04° 41' 27.485"	96° 49' 15.271"	Aceh	Bener Meriah	Wih Pesam	Suka Ramai Atas		0,78	0,78	126100021169600000000	2022	DPMPPTSP		
7	UD. Higien	04° 44' 19.78"	96° 47' 38.46"	Aceh	Bener Meriah	Timang Gajah	Keunine		0,60	0,60	022010680235600010002	2022	DPMPPTSP		

NERACA AIR DAS PEUSANGAN

BULAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
		Okt 1	Okt 2	Nop 1	Nop 2	Des 1	Des 2	Jan 1	Jan 2	Peb 1	Peb 2	Mar 1	Mar 2	Apr 1	Apr 2	Mei 1	Mei 2	Jun 1	Jun 2	Jul 1	Jul 2	Ags 1	Ags 2	Sep 1	Sep 2			
Node 1	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das TAMAK):	0,130	0,192	0,197	0,275	0,174	0,250	0,238	0,188	0,158	0,168	0,145	0,241	0,256	0,214	0,261	0,258	0,173	0,113	0,103	0,089	0,074	0,079	0,085	0,103			
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																											
	Kebutuhan konsumtif																											
	1. Irigasi																											
	D.I Gelengung	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,042	0,047	0,022	0,021	0,024	0,026	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	D.I Tamak Tue	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,008	0,005	0,007	0,004	0,007	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	D.I Tamak Ayu	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,031	0,038	0,023	0,033	0,022	0,036	0,024	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	D.I Daling	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,031	0,038	0,023	0,033	0,022	0,036	0,024	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	D.I Tamak Lelabu	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,033	0,040	0,024	0,034	0,023	0,038	0,025	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	2. PDAM																											
	Dermaga	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Kebutuhan non konsumtif																											
	1. Pemeliharaan sungai	0,007	0,010	0,010	0,014	0,009	0,012	0,012	0,009	0,008	0,008	0,007	0,012	0,013	0,011	0,013	0,013	0,009	0,006	0,005	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,005	
	2. Potensi PLTA																											
	Jumlah kebutuhan																											
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,042	0,047	0,022	0,021	0,024	0,026	0,109	0,122	0,073	0,106	0,071	0,116	0,077	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Debit air non konsumtif	0,007	0,010	0,010	0,014	0,009	0,012	0,012	0,009	0,008	0,008	0,007	0,012	0,013	0,011	0,013	0,013	0,009	0,006	0,005	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,005	
	Total Kebutuhan air	0,007	0,010	0,010	0,014	0,009	0,012	0,054	0,057	0,030	0,030	0,031	0,038	0,121	0,133	0,086	0,119	0,079	0,122	0,082	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,005	0,005	
	NERACA AIR (NA)	0,124	0,182	0,187	0,261	0,166	0,237	0,184	0,132	0,128	0,138	0,114	0,203	0,134	0,081	0,174	0,139	0,094	-0,008	0,020	0,084	0,071	0,075	0,081	0,098	0,098		
	Saran Pemeliharaan Sungai	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	
	1. Irigasi (Faktor K)	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	
D.I Gelengung	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,042	0,047	0,022	0,021	0,024	0,026	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
D.I Tamak Tue	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,008	0,005	0,007	0,004	0,005	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
D.I Tamak Ayu	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,031	0,038	0,023	0,033	0,022	0,025	0,024	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
D.I Daling	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,031	0,038	0,023	0,033	0,022	0,025	0,024	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
D.I Tamak Lelabu	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,033	0,040	0,024	0,034	0,023	0,026	0,025	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
2. PDAM	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
Total Keb Air	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,046	0,051	0,026	0,025	0,027	0,030	0,112	0,126	0,077	0,110	0,075	0,085	0,081	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004		
Saran NERACA AIR (NA)	0,127	0,188	0,193	0,271	0,171	0,246	0,193	0,137	0,132	0,143	0,118	0,211	0,143	0,088	0,184	0,148	0,099	0,028	0,022	0,085	0,071	0,076	0,082	0,100	0,100			
Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S		
Node 2	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das LENTIK PINANGAN):	0,106	0,156	0,160	0,223	0,142	0,203	0,194	0,153	0,129	0,137	0,118	0,196	0,208	0,174	0,212	0,210	0,141	0,092	0,084	0,072	0,060	0,064	0,069	0,084			
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																											
	Kebutuhan konsumtif																											
	1. Irigasi																											
	D.I Lentik Pinangan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,046	0,040	0,021	0,025	0,007	0,016	0,023	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	D.I Gele Rau	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,041	0,036	0,019	0,022	0,006	0,015	0,020	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	Kebutuhan non konsumtif																											
	1. Pemeliharaan sungai	0,005	0,008	0,008	0,011	0,007	0,010	0,010	0,008	0,006	0,007	0,006	0,010	0,010	0,009	0,011	0,010	0,007	0,005	0,004	0,004	0,003	0,003	0,003	0,003	0,004		
	2. Potensi PLTA																											
	Jumlah kebutuhan																											
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,086	0,076	0,039	0,047	0,013	0,031	0,043	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	Debit air non konsumtif	0,005	0,008	0,008	0,011	0,007	0,010	0,010	0,008	0,006	0,007	0,006	0,010	0,010	0,009	0,011	0,010	0,007	0,005	0,004	0,004	0,003	0,003	0,003	0,003	0,004		
	Total Kebutuhan air	0,005	0,008	0,008	0,011	0,007	0,010	0,010	0,008	0,093	0,083	0,045	0,056	0,023	0,040	0,054	0,010	0,007	0,005	0,004	0,004	0,003	0,003	0,003	0,003	0,004		
	NERACA AIR (NA)	0,101	0,148	0,152	0,212	0,135	0,193	0,184	0,145	0,036	0,054	0,073	0,140	0,184	0,134	0,158	0,199	0,134	0,088	0,079	0,069	0,057	0,061	0,066	0,080	0,080		
	Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	
	Node 3	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das PAYA REJE):	0,278	0,408	0,419	0,585	0,371	0,531	0,507	0,401	0,337	0,357	0,309	0,514	0,544	0,456	0,555	0,549	0,369	0,242	0,219	0,189	0,158	0,169	0,182	0,220		
		RENCANA KEBUTUHAN AIR :																										
		Kebutuhan konsumtif																										
		1. Irigasi																										
		D.I Paya Reje	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,036	0,032	0,016	0,019	0,005	0,013	0,018	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
		D.I Weih Kuli	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,027	0,031	0,014	0,014	0,015	0,017	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
D.I Rebe Gedung Tami Delem		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,058	0,051	0,026	0,031	0,009	0,021	0,029	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
D.I Ayangan		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,135	0,118	0,061	0,072	0,020	0,049	0,067	0,000	0,000	0,000	0,0								

NERACA AIR DAS PEUSANGAN

BULAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
		Okt 1	Okt 2	Nop 1	Nop 2	Des 1	Des 2	Jan 1	Jan 2	Feb 1	Feb 2	Mar 1	Mar 2	Apr 1	Apr 2	Mei 1	Mei 2	Jun 1	Jun 2	Jul 1	Jul 2	Ags 1	Ags 2	Sep 1	Sep 2	
Node 11	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das KALA BINTANG):	0,110	0,162	0,166	0,232	0,147	0,211	1,419	0,159	0,133	0,142	0,123	0,204	0,216	0,181	0,220	0,218	0,146	0,096	0,087	0,075	0,063	0,067	0,072	0,087	
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
	Kebutuhan konsumtif																									
	1. Irigasi																									
	D.1 Kala Bintang	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,022	0,019	0,010	0,012	0,003	0,008	0,011	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	D.1 Belang Pulo	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,027	0,031	0,014	0,014	0,015	0,017	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	D.1 Linung Bulen I	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,212	0,238	0,112	0,109	0,120	0,133	0,035	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	D.1 Linung Bulen II	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,088	0,099	0,047	0,045	0,050	0,055	0,014	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	D.1 Dedamar	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,109	0,123	0,058	0,056	0,062	0,068	0,018	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	D.1 Rebe Basi	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,029	0,033	0,016	0,015	0,017	0,018	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	Kebutuhan non konsumtif																									
	1. Pemeliharaan sungai	0,006	0,008	0,008	0,012	0,007	0,011	0,071	0,008	0,007	0,007	0,006	0,010	0,011	0,009	0,011	0,011	0,011	0,007	0,005	0,004	0,004	0,003	0,003	0,004	0,004
	2. Potensi PLTA																									
	Jumlah kebutuhan																									
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,465	0,523	0,268	0,258	0,273	0,303	0,079	0,008	0,011	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	Debit air non konsumtif	0,006	0,008	0,008	0,012	0,007	0,011	0,071	0,008	0,007	0,007	0,006	0,010	0,011	0,009	0,011	0,011	0,007	0,005	0,004	0,004	0,003	0,003	0,004	0,004	0,004
	Total Kebutuhan air	0,006	0,008	0,008	0,012	0,007	0,011	0,536	0,531	0,274	0,265	0,279	0,314	0,090	0,017	0,022	0,011	0,007	0,005	0,004	0,004	0,003	0,003	0,004	0,004	0,004
	NERACA AIR (NA)	0,105	0,154	0,158	0,220	0,140	0,200	0,883	-0,372	-0,141	-0,123	-0,157	-0,110	0,126	0,164	0,198	0,207	0,139	0,091	0,082	0,071	0,060	0,064	0,068	0,083	
	Saran Pemeliharaan Sungai	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003
	1. Irigasi (Faktor K)	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	0,250	0,400	0,400	0,400	0,600	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
	D.1 Kala Bintang	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,009	0,008	0,004	0,007	0,003	0,008	0,011	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	D.1 Belang Pulo	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,027	0,008	0,006	0,006	0,006	0,010	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	D.1 Linung Bulen I	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,212	0,060	0,045	0,043	0,048	0,080	0,035	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	D.1 Linung Bulen II	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,088	0,025	0,019	0,018	0,020	0,033	0,014	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	D.1 Dedamar	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,109	0,031	0,023	0,022	0,025	0,041	0,018	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
D.1 Rebe Basi	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,029	0,008	0,006	0,006	0,007	0,011	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
Total Keb Air	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,469	0,134	0,110	0,106	0,112	0,185	0,082	0,011	0,014	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	
Saran NERACA AIR (NA)	0,107	0,159	0,163	0,229	0,144	0,208	0,951	0,025	0,023	0,035	0,010	0,018	0,133	0,170	0,206	0,215	0,143	0,093	0,084	0,072	0,060	0,064	0,069	0,084		
Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	
Node 12	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das BEWANG):	0,115	0,169	0,173	0,241	0,153	0,219	0,209	0,165	0,139	0,148	0,128	0,212	0,225	0,188	0,229	0,227	0,152	0,100	0,090	0,078	0,065	0,070	0,075	0,091	
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
	Kebutuhan konsumtif																									
	1. Irigasi																									
	D.1 Bewang	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,044	0,050	0,023	0,023	0,025	0,028	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	Kebutuhan non konsumtif																									
	1. Pemeliharaan sungai	0,006	0,008	0,009	0,012	0,008	0,011	0,010	0,008	0,007	0,007	0,006	0,011	0,011	0,009	0,011	0,011	0,008	0,005	0,005	0,004	0,003	0,003	0,004	0,005	0,005
	2. Potensi PLTA																									
	Jumlah kebutuhan																									
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,044	0,050	0,023	0,023	0,025	0,028	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Debit air non konsumtif	0,006	0,008	0,009	0,012	0,008	0,011	0,010	0,008	0,007	0,007	0,006	0,011	0,011	0,009	0,011	0,011	0,008	0,005	0,005	0,004	0,003	0,003	0,004	0,005	
	Total Kebutuhan air	0,006	0,008	0,009	0,012	0,008	0,011	0,054	0,058	0,030	0,030	0,031	0,038	0,018	0,009	0,011	0,011	0,008	0,005	0,005	0,004	0,003	0,003	0,004	0,005	
	NERACA AIR (NA)	0,109	0,160	0,164	0,229	0,146	0,208	0,155	0,108	0,109	0,118	0,096	0,174	0,206	0,179	0,218	0,215	0,145	0,095	0,086	0,074	0,062	0,066	0,071	0,086	
	Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	
	Node 13	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das MENGAYA):	0,168	0,247	0,253	0,353	0,224	0,321	0,306	0,242	0,203	0,216	0,187	0,310	0,328	0,275	0,335	0,331	0,223	0,146	0,132	0,114	0,096	0,102	0,110	0,133
RENCANA KEBUTUHAN AIR :																										
Kebutuhan konsumtif																										
1. Irigasi																										
D.1 Mengaya		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,059	0,058	0,007	0,021	0,031	0,041	0,027	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
Kebutuhan non konsumtif																										
1. Pemeliharaan sungai		0,008	0,012	0,013	0,018	0,011	0,016	0,015	0,012	0,010	0,011	0,009	0,016	0,016	0,014	0,017	0,017	0,011	0,007	0,007	0,006	0,005	0,005	0,005	0,007	
2. Potensi PLTA																										
Jumlah kebutuhan																										
Debit air konsumtif		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,059	0,058	0,007	0,021	0,031	0,041	0,027	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
Debit air non konsumtif		0,008	0,012	0,013	0,018	0,011	0,016	0,015	0,012	0,010	0,011	0,009	0,016	0,016	0,014	0,017	0,017	0,011	0,007	0,007	0,006	0,005	0,005	0,005	0,007	
Total Kebutuhan air		0,008	0,012	0,013	0,018	0,011	0,016	0,015	0,012	0,010	0,011	0,069	0,074	0,023	0,035	0,047	0,058	0,038	0,007	0,007	0,006	0,005	0,005	0,005	0,007	
NERACA AIR (NA)		0,159	0,234	0,241	0,335	0,213	0,305																			

NERACA AIR DAS PEUSANGAN

BULAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
		Okt 1	Okt 2	Nop 1	Nop 2	Des 1	Des 2	Jan 1	Jan 2	Peb 1	Peb 2	Mar 1	Mar 2	Apr 1	Apr 2	Mei 1	Mei 2	Jun 1	Jun 2	Jul 1	Jul 2	Ags 1	Ags 2	Sep 1	Sep 2	
Node 14	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das NOSAR):	0,225	0,331	0,340	0,474	0,301	0,431	0,412	0,325	0,273	0,290	0,251	0,417	0,442	0,370	0,451	0,446	0,299	0,196	0,177	0,154	0,128	0,137	0,147	0,179	
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
	Kebutuhan konsumtif																									
	1. Irigasi																									
	D.1 Bamil Nosar I	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,042	0,047	0,022	0,021	0,024	0,026	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	D.1 Bamil Nosar II	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,029	0,033	0,016	0,015	0,017	0,018	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	D.1 Nosar	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,075	0,085	0,040	0,039	0,043	0,047	0,012	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	Kebutuhan non konsumtif																									
	1. Pemeliharaan sungai	0,011	0,017	0,017	0,024	0,015	0,022	0,021	0,016	0,014	0,014	0,013	0,021	0,022	0,019	0,023	0,022	0,015	0,010	0,009	0,008	0,006	0,007	0,007	0,007	0,009
	2. Potensi PLTA																									
	Jumlah kebutuhan																									
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,147	0,165	0,078	0,075	0,083	0,092	0,024	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	Debit air non konsumtif	0,011	0,017	0,017	0,024	0,015	0,022	0,021	0,016	0,014	0,014	0,013	0,021	0,022	0,019	0,023	0,022	0,015	0,010	0,009	0,008	0,006	0,007	0,007	0,007	0,009
	Total Kebutuhan air	0,011	0,017	0,017	0,024	0,015	0,022	0,167	0,181	0,091	0,090	0,096	0,113	0,046	0,019	0,023	0,022	0,015	0,010	0,009	0,008	0,006	0,007	0,007	0,007	0,009
NERACA AIR (NA)	0,214	0,315	0,323	0,451	0,286	0,410	0,244	0,144	0,182	0,200	0,155	0,304	0,396	0,352	0,428	0,423	0,284	0,186	0,169	0,146	0,122	0,130	0,140	0,170	0,170	
Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	
Node 15	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das KALANG):	0,055	0,081	0,083	0,116	0,074	0,105	0,101	0,079	0,067	0,071	0,061	0,102	0,108	0,090	0,110	0,109	0,073	0,048	0,043	0,037	0,031	0,033	0,036	0,044	
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
	Kebutuhan konsumtif																									
	1. Irigasi																									
	D.1 Kalang	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,010	0,012	0,006	0,005	0,006	0,007	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Kebutuhan non konsumtif																									
	1. Pemeliharaan sungai	0,003	0,004	0,004	0,006	0,004	0,005	0,005	0,004	0,003	0,004	0,003	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,004	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002
	2. Potensi PLTA																									
	Jumlah kebutuhan																									
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,010	0,012	0,006	0,005	0,006	0,007	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Debit air non konsumtif	0,003	0,004	0,004	0,006	0,004	0,005	0,005	0,004	0,003	0,004	0,003	0,005	0,005	0,005	0,005	0,005	0,004	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002
	Total Kebutuhan air	0,003	0,004	0,004	0,006	0,004	0,005	0,016	0,016	0,009	0,009	0,009	0,012	0,007	0,005	0,005	0,005	0,004	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002
	NERACA AIR (NA)	0,052	0,077	0,079	0,110	0,070	0,100	0,085	0,064	0,058	0,062	0,052	0,090	0,101	0,086	0,104	0,103	0,069	0,045	0,041	0,036	0,030	0,032	0,034	0,041	0,041
	Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
Node 16	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das RAWE AYANGAN):	0,279	0,410	0,421	0,587	0,373	0,534	0,509	0,402	0,338	0,359	0,311	0,516	0,546	0,458	0,557	0,551	0,370	0,243	0,220	0,190	0,159	0,169	0,182	0,221	
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
	Kebutuhan konsumtif																									
	1. Irigasi																									
	D.1 Rawe Ayangan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,140	0,137	0,016	0,050	0,072	0,098	0,063	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Kebutuhan non konsumtif																									
	1. Pemeliharaan sungai	0,014	0,020	0,021	0,029	0,019	0,027	0,025	0,020	0,017	0,018	0,016	0,026	0,027	0,023	0,028	0,028	0,019	0,012	0,011	0,010	0,008	0,008	0,009	0,011	
	2. Potensi PLTA																									
	Jumlah kebutuhan																									
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,140	0,137	0,016	0,050	0,072	0,098	0,063	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Debit air non konsumtif	0,014	0,020	0,021	0,029	0,019	0,027	0,025	0,020	0,017	0,018	0,016	0,026	0,027	0,023	0,028	0,028	0,019	0,012	0,011	0,010	0,008	0,008	0,009	0,011	
	Total Kebutuhan air	0,014	0,020	0,021	0,029	0,019	0,027	0,025	0,020	0,017	0,018	0,016	0,026	0,044	0,073	0,100	0,125	0,082	0,012	0,011	0,010	0,008	0,008	0,009	0,011	
	NERACA AIR (NA)	0,265	0,389	0,400	0,558	0,354	0,507	0,484	0,382	0,321	0,341	0,155	0,352	0,503	0,385	0,457	0,426	0,289	0,230	0,209	0,181	0,151	0,161	0,173	0,210	0,210
	Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
Node 17	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das TOWEREN):	0,664	0,976	1,003	1,398	0,888	1,271	1,213	0,958	0,805	0,855	0,740	1,228	1,301	1,091	1,327	1,313	0,882	0,578	0,523	0,453	0,379	0,404	0,434	0,526	
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
	Kebutuhan konsumtif																									
	1. Irigasi																									
	D.1 Atu Terbang Toweren	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,092	0,104	0,049	0,047	0,052	0,058	0,015	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	D.1 Weih Neman Toweren	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,099	0,111	0,052	0,050	0,056	0,062	0,016	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	D.1 Jerang Belanga	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,088	0,099	0,047	0,045	0,050	0,055	0,014	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	D.1 Genting Kanis	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,008	0,009	0,004	0,004	0,005	0,005	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Kebutuhan non konsumtif																									
	1. Pemeliharaan sungai	0,033	0,049	0,050	0,070	0,044	0,064	0,061	0,048	0,040	0,043	0,037	0,061	0,065	0,055	0,066	0,066	0,044	0,029	0,026	0,023	0,019	0,020	0,022	0,026	
	2. Potensi PLTA																									
	Jumlah kebutuhan																									
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,287	0,323	0,152	0,147	0,162	0,180	0,047	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Debit air non konsumtif	0,033	0,049	0,050	0,070	0,044	0,064	0,061	0,048	0,040	0,043	0,037	0,061	0,065	0,055	0,066	0,066	0,044	0,029	0,026	0,023	0,019	0,020	0,022	0,026	
Total Kebutuhan air	0,033	0,049	0,050	0,070	0,044	0,064	0,348	0,371	0,192	0,190	0,199	0,241	0,112	0,055	0,066	0,066	0,044	0,029	0,026	0,023	0,019	0,020	0,022	0,026		

NERACA AIR DAS PEUSANGAN

BULAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
	Okt 1	Okt 2	Nop 1	Nop 2	Des 1	Des 2	Jan 1	Jan 2	Peb 1	Peb 2	Mar 1	Mar 2	Apr 1	Apr 2	Mei 1	Mei 2	Jun 1	Jun 2	Jul 1	Jul 2	Ags 1	Ags 2	Sep 1	Sep 2	
Node 18	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das KENAWAT):																								
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																								
	Kebutuhan konsumtif																								
	1. Irigasi																								
	D.I Tembolon Kenawat																								
	D.I Genecang Kenawat																								
	D.I Tembolon Angkip																								
	D.I Pedemun																								
	D.I Gembirit Pedemun																								
	Kebutuhan non konsumtif																								
	1. Pemeliharaan sungai																								
	2. Potensi PLTA																								
	Jumlah kebutuhan																								
	Debit air konsumtif																								
	Debit air non konsumtif																								
	Total Kebutuhan air																								
NERACA AIR (NA)																									
Status NA																									
Node 19	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das ONE-ONE):																								
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																								
	Kebutuhan konsumtif																								
	1. Irigasi																								
	D.I One-One																								
	Kebutuhan non konsumtif																								
	1. Pemeliharaan sungai																								
	2. Potensi PLTA																								
	Jumlah kebutuhan																								
	Debit air konsumtif																								
	Debit air non konsumtif																								
	Total Kebutuhan air																								
	NERACA AIR (NA)																								
	Status NA																								
	Node 20	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das BALE BUJANG):																							
		RENCANA KEBUTUHAN AIR :																							
Kebutuhan konsumtif																									
1. Irigasi																									
D.I Bale Bujang																									
Kebutuhan non konsumtif																									
1. Pemeliharaan sungai																									
2. Potensi PLTA																									
Jumlah kebutuhan																									
Debit air konsumtif																									
Debit air non konsumtif																									
Total Kebutuhan air																									
NERACA AIR (NA)																									
Status NA																									
Node 21		KETERSEDIAAN AIR (Sub Das ASIR-ASIR):																							
		RENCANA KEBUTUHAN AIR :																							
	Kebutuhan konsumtif																								
	1. Irigasi																								
	D.I Asir-Asir																								
	Kebutuhan non konsumtif																								
	1. Pemeliharaan sungai																								
	2. Potensi PLTA																								
	Jumlah kebutuhan																								
	Debit air konsumtif																								
	Debit air non konsumtif																								
	Total Kebutuhan air																								
	NERACA AIR (NA)																								
	Status NA																								

NERACA AIR DAS PEUSANGAN

BULAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
		Okt 1	Okt 2	Nop 1	Nop 2	Des 1	Des 2	Jan 1	Jan 2	Feb 1	Feb 2	Mar 1	Mar 2	Apr 1	Apr 2	Mei 1	Mei 2	Jun 1	Jun 2	Jul 1	Jul 2	Ags 1	Ags 2	Sep 1	Sep 2		
Node 26	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das PEUSANGAN 2):	1,252	1,841	1,891	2,636	1,673	2,396	2,288	1,807	1,518	1,611	1,395	2,315	2,453	2,057	2,503	2,476	1,663	1,089	0,986	0,853	0,714	0,761	0,819	0,993		
	Outflow Sub Das PEUSANGAN 1	6,453	9,504	9,762	13,610	8,637	12,371	11,488	7,959	6,456	7,037	5,935	10,498	12,142	10,139	12,379	12,504	8,400	5,458	4,975	4,388	3,665	3,910	4,208	5,109		
	Outflow Sub Das JELOBOK	-0,030	0,103	0,283	0,386	0,267	0,355	0,234	0,214	0,201	0,160	0,155	0,240	0,425	0,517	0,629	0,623	0,418	0,274	0,248	0,215	0,180	0,191	0,206	0,250		
	Outflow Sub Das LUNGI	0,160	0,464	0,751	1,035	0,691	0,947	0,752	0,639	0,569	0,524	0,478	0,768	1,072	1,143	1,391	1,375	0,924	0,605	0,548	0,474	0,397	0,423	0,455	0,551		
	Outflow Sub Das TERANG ULEN	0,004	0,155	0,337	0,462	0,315	0,424	0,496	0,428	0,367	0,372	0,327	0,537	0,626	0,578	0,704	0,696	0,468	0,306	0,277	0,240	0,201	0,214	0,230	0,279		
	Total	7,839	12,067	13,025	18,130	11,584	16,494	15,259	11,047	9,110	9,705	8,290	14,359	16,718	14,435	17,606	17,673	11,873	7,732	7,034	6,170	5,156	5,499	5,917	7,182		
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																										
	Kebutuhan konsumtif																										
	1. Irigasi																										
	D.1 Uning Pegantungan	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,060	0,050	0,037	0,050	0,040	0,070	0,039	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	D.1 Lenga	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,060	0,050	0,037	0,050	0,040	0,070	0,039	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	D.1 Wei Ni Bakong	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,053	0,044	0,033	0,044	0,036	0,062	0,035	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	D.1 Remesen Jamur Barat	0,011	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,022	0,018	0,014	0,019	0,015	0,026	0,015	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,030	0,025	0,000	0,005	0,000	0,021		
	D.1 Ruthi	0,050	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,141	0,149	0,073	0,120	0,078	0,097	0,027	0,000	0,136	0,114	0,000	0,021	0,000	0,093		
	D.1 Paya Beke	0,036	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,071	0,059	0,044	0,060	0,048	0,083	0,047	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,096	0,081	0,000	0,015	0,000	0,066		
	2. Industri																										
	Gayo Water Park	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003		
	Kebutuhan non konsumtif																										
	1. Pemeliharaan sungai	0,063	0,092	0,095	0,132	0,084	0,120	0,114	0,090	0,076	0,081	0,070	0,116	0,123	0,103	0,125	0,124	0,083	0,054	0,049	0,043	0,036	0,038	0,041	0,050		
	2. Potensi PLTA																										
	Jumlah kebutuhan																										
	Debit air konsumtif	0,100	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,269	0,223	0,168	0,226	0,322	0,464	0,251	0,123	0,081	0,099	0,030	0,003	0,265	0,223	0,003	0,043	0,003	0,183		
	Debit air non konsumtif	0,063	0,092	0,095	0,132	0,084	0,120	0,114	0,090	0,076	0,081	0,070	0,116	0,123	0,103	0,125	0,124	0,083	0,054	0,049	0,043	0,036	0,038	0,041	0,050		
	Total Kebutuhan air	0,163	0,095	0,097	0,134	0,086	0,123	0,383	0,313	0,244	0,307	0,392	0,580	0,374	0,226	0,206	0,223	0,113	0,057	0,315	0,266	0,038	0,082	0,044	0,232		
NERACA AIR (NA)	7,677	11,972	12,927	17,995	11,497	16,372	14,876	10,734	8,867	9,398	7,898	13,779	16,344	14,209	17,400	17,450	11,760	7,675	6,720	5,904	5,118	5,418	5,874	6,950			
Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S		
Node 27	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das KUYUN):	1,603	2,358	2,422	3,375	2,143	3,068	2,930	2,314	1,943	2,063	1,786	2,965	3,141	2,634	3,205	3,170	2,129	1,395	1,263	1,093	0,914	0,975	1,048	1,271		
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																										
	Kebutuhan konsumtif																										
	1. Irigasi																										
	D.1 Kuyun Paya Dedep	0,044	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,088	0,073	0,055	0,074	0,059	0,103	0,058	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,119	0,100	0,000	0,018	0,000	0,082		
	D.1 Kuyun Uken	0,030	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,059	0,049	0,037	0,049	0,040	0,069	0,039	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,080	0,067	0,000	0,012	0,000	0,055		
	D.1 Tebes Lues Kuyun	0,018	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,036	0,030	0,022	0,030	0,024	0,043	0,024	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,049	0,041	0,000	0,008	0,000	0,034		
	D.1 Berawang Ramung	0,019	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,057	0,049	0,013	0,043	0,076	0,074	0,000	0,008	0,000	0,035		
	D.1 Berawang Kenil	0,052	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,155	0,133	0,035	0,116	0,206	0,201	0,000	0,022	0,000	0,096		
	Kebutuhan non konsumtif																										
	1. Pemeliharaan sungai	0,080	0,118	0,121	0,169	0,107	0,153	0,146	0,116	0,097	0,103	0,089	0,148	0,157	0,132	0,160	0,159	0,106	0,070	0,063	0,055	0,046	0,049	0,052	0,064		
	2. Potensi PLTA																										
	Jumlah kebutuhan																										
	Debit air konsumtif	0,163	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,183	0,151	0,114	0,154	0,123	0,215	0,121	0,000	0,212	0,182	0,048	0,159	0,530	0,483	0,000	0,068	0,000	0,301		
	Debit air non konsumtif	0,080	0,118	0,121	0,169	0,107	0,153	0,146	0,116	0,097	0,103	0,089	0,148	0,157	0,132	0,160	0,159	0,106	0,070	0,063	0,055	0,046	0,049	0,052	0,064		
	Total Kebutuhan air	0,243	0,118	0,121	0,169	0,107	0,153	0,329	0,267	0,211	0,257	0,212	0,363	0,278	0,132	0,372	0,341	0,155	0,229	0,593	0,537	0,046	0,117	0,052	0,365		
	NERACA AIR (NA)	1,360	2,240	2,301	3,207	2,036	2,915	2,600	2,047	1,733	1,806	1,574	2,602	2,864	2,502	2,833	2,829	1,975	1,166	0,670	0,556	0,868	0,858	0,996	0,906		
	Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	
	Node 28	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Berawang Gading):	1,732	2,548	2,617	3,648	2,316	3,316	3,166	2,501	2,100	2,230	1,930	3,204	3,395	2,846	3,464	3,426	2,301	1,507	1,365	1,181	0,988	1,053	1,133	1,374	
		RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
		Kebutuhan konsumtif																									
		1. Irigasi																									
		D.1 Alur Gading	0,004	0,007	0,005	0,008	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,011	0,011	0,006	0,007	0,002	0,008	0,005	0,000	0,000	0,000	0,005	0,011	
		D.1 Paya Kolak	0,035	0,067	0,046	0,067	0,038	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,093	0,096	0,052	0,063	0,022	0,072	0,041	0,000	0,000	0,000	0,042	0,096	
D.1 Blang Delem		0,016	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,033	0,027	0,020	0,027	0,022	0,038	0,021	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,044	0,037	0,000	0,007	0,000	0,030		
D.1 Blang Jorong		0,009	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,018	0,015	0,011	0,015	0,012	0,021	0,012	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,025	0,021	0,000	0,004	0,000	0,017		
D.1 Celala		0,013	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,037	0,039	0,019	0,031	0,021	0,025	0,007	0,000	0,036	0,030	0,000	0,006	0,000	0,024		
D.1 Wei Renggali		0,010	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,029	0,031	0,015	0,025	0,016	0,020	0,006	0,000	0,028	0,024	0,000	0,004	0,000	0,019		
D.1 Blang Kekumur		0,010	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,027	0,023	0,014	0,024	0,014	0,023	0,014	0,000	0,000								

NERACA AIR DAS PEUSANGAN

BULAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
	Okt 1	Okt 2	Nop 1	Nop 2	Des 1	Des 2	Jan 1	Jan 2	Peb 1	Peb 2	Mar 1	Mar 2	Apr 1	Apr 2	Mei 1	Mei 2	Jun 1	Jun 2	Jul 1	Jul 2	Ags 1	Ags 2	Sep 1	Sep 2
Node 29	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Pepayungen):																							
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																							
	Kebutuhan konsumtif																							
	1. Irigasi																							
	D.1 Pepayungen																							
	Kebutuhan non konsumtif																							
	1. Pemeliharaan sungai																							
	2. Potensi PLTA																							
	Jumlah kebutuhan																							
	Debit air konsumtif																							
	Debit air non konsumtif																							
	Total Kebutuhan air																							
	NERACA AIR (NA)																							
	Status NA																							
Node 30	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das simpang kemili):																							
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																							
	Kebutuhan konsumtif																							
	1. Irigasi																							
	D.1 Simpang Kemili																							
	Kebutuhan non konsumtif																							
	1. Pemeliharaan sungai																							
	2. Potensi PLTA																							
	Jumlah kebutuhan																							
	Debit air konsumtif																							
	Debit air non konsumtif																							
	Total Kebutuhan air																							
	NERACA AIR (NA)																							
	Status NA																							
Node 31	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das JERATA):																							
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																							
	Kebutuhan konsumtif																							
	1. Irigasi																							
	D.1 Jerata																							
	Kebutuhan non konsumtif																							
	1. Pemeliharaan sungai																							
	2. Potensi PLTA																							
	Jumlah kebutuhan																							
	Debit air konsumtif																							
	Debit air non konsumtif																							
	Total Kebutuhan air																							
	NERACA AIR (NA)																							
	Status NA																							
Node 32	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das WEIH NI DUREN):																							
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																							
	Kebutuhan konsumtif																							
	1. Irigasi																							
	D.1 Weih Ni Duren																							
	D.1 Arul Kumer																							
	Kebutuhan non konsumtif																							
	1. Pemeliharaan sungai																							
	2. Potensi PLTA																							
	Jumlah kebutuhan																							
	Debit air konsumtif																							
	Debit air non konsumtif																							
	Total Kebutuhan air																							
	NERACA AIR (NA)																							
Saran Pemeliharaan Sungai																								
1. Irigasi (Faktor K)																								
D.1 Weih Ni Duren																								
D.1 Arul Kumer																								
Total Keb Air																								
Saran NERACA AIR (NA)																								
Status NA																								

NERACA AIR DAS PEUSANGAN

BULAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
	Okt 1	Okt 2	Nop 1	Nop 2	Des 1	Des 2	Jan 1	Jan 2	Peb 1	Peb 2	Mar 1	Mar 2	Apr 1	Apr 2	Mei 1	Mei 2	Jun 1	Jun 2	Jul 1	Jul 2	Ags 1	Ags 2	Sep 1	Sep 2	
Node 33	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das ARUL RELEM):																								
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																								
	Kebutuhan konsumtif																								
	1. Irigasi																								
	D.1 Arul Relem																								
	Kebutuhan non konsumtif																								
	1. Pemeliharaan sungai																								
	2. Potensi PLTA																								
	Jumlah kebutuhan																								
	Debit air konsumtif																								
	Debit air non konsumtif																								
	Total Kebutuhan air																								
NERACA AIR (NA)																									
Status NA																									
Node 34	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das CANGDURI):																								
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																								
	Kebutuhan konsumtif																								
	1. Irigasi																								
	D.1 Cangguri																								
	Kebutuhan non konsumtif																								
	1. Pemeliharaan sungai																								
	2. Potensi PLTA																								
	Jumlah kebutuhan																								
	Debit air konsumtif																								
	Debit air non konsumtif																								
	Total Kebutuhan air																								
NERACA AIR (NA)																									
Status NA																									
Node 35	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das KETOL):																								
	Outflow Sub Das PEUSANGAN 2																								
	Outflow Sub Das KUYUN																								
	Outflow Sub Das BERAWANG GADING																								
	Outflow Sub Das Pepayungan																								
	Outflow Sub Das simpang kemili																								
	Outflow Sub Das JERATA																								
	Outflow Sub Das WEIH NI DUREN																								
	Outflow Sub Das ARUL RELEM																								
	Outflow Sub Das CANGDURI																								
	Total																								
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																								
	Kebutuhan konsumtif																								
	1. Irigasi																								
	D.1 Bah																								
	D.1 Kala Ketol																								
	D.1 Genting Bulen Kute Gelime																								
	Kebutuhan non konsumtif																								
	1. Pemeliharaan sungai																								
	2. Potensi PLTA																								
	Jumlah kebutuhan																								
	Debit air konsumtif																								
	Debit air non konsumtif																								
	Total Kebutuhan air																								
	NERACA AIR (NA)																								
	Status NA																								
	Node 36	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das TINGKEM):																							
		RENCANA KEBUTUHAN AIR :																							
		Kebutuhan konsumtif																							
		1. Irigasi																							
		D.1. PAYA DALU																							
		D.1. TINGKEM ASLI																							
D.1. TINGKEM BENYER																									
D.1. BALE ATU I & II																									
Kebutuhan non konsumtif																									
1. Pemeliharaan sungai																									
2. Potensi PLTA																									
Jumlah kebutuhan																									
Debit air konsumtif																									
Debit air non konsumtif																									
Total Kebutuhan air																									
NERACA AIR (NA)																									
Status NA																									

NERACA AIR DAS PEUSANGAN

BULAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
		Okt 1	Okt 2	Nop 1	Nop 2	Des 1	Des 2	Jan 1	Jan 2	Peb 1	Peb 2	Mar 1	Mar 2	Apr 1	Apr 2	Mei 1	Mei 2	Jun 1	Jun 2	Jul 1	Jul 2	Ags 1	Ags 2	Sep 1	Sep 2		
Node 41	KETERSEDIAAN AIR (Blang rongka):	0,055	0,082	0,084	0,117	0,074	0,106	0,101	0,080	0,067	0,071	0,062	0,103	0,109	0,091	0,111	0,110	0,074	0,048	0,044	0,038	0,032	0,034	0,036	0,044		
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																										
	Kebutuhan konsumtif																										
	1. Irigasi																										
	D.1. BLANG RONGKA	0,085	0,087	0,035	0,063	0,047	0,075	0,031	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,105	0,111	0,067	0,080	0,038	0,089	0,050	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Kebutuhan non konsumtif																										
	1. Pemeliharaan sungai	0,003	0,004	0,004	0,006	0,004	0,005	0,005	0,004	0,003	0,004	0,003	0,003	0,005	0,005	0,005	0,006	0,005	0,004	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	
	2. Potensi PLTA																										
	Jumlah kebutuhan																										
	Debit air konsumtif	0,085	0,087	0,035	0,063	0,047	0,075	0,031	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,105	0,111	0,067	0,080	0,038	0,089	0,050	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Debit air non konsumtif	0,003	0,004	0,004	0,006	0,004	0,005	0,005	0,004	0,003	0,004	0,003	0,003	0,005	0,005	0,005	0,006	0,005	0,004	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	
	Total Kebutuhan air	0,088	0,091	0,039	0,069	0,051	0,081	0,036	0,004	0,003	0,004	0,003	0,003	0,005	0,111	0,115	0,073	0,086	0,041	0,091	0,052	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	
	NERACA AIR (NA)	-0,032	-0,009	0,045	0,048	0,023	0,025	0,066	0,076	0,064	0,068	0,059	0,097	-0,002	-0,024	0,038	0,024	0,032	-0,043	-0,008	0,036	0,030	0,032	0,034	0,042	0,042	
	Saran Pemeliharaan Sungai	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	
	1. Irigasi (Faktor K)	0,600	0,900	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	0,800	1,000	1,000	1,000	0,500	0,800	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	
	D.1. BLANG RONGKA	0,051	0,078	0,035	0,063	0,047	0,075	0,031	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,105	0,088	0,067	0,080	0,038	0,044	0,040	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
Total Keb Air	0,053	0,080	0,036	0,064	0,049	0,077	0,032	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,107	0,090	0,069	0,082	0,039	0,046	0,041	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002		
Saran NERACA AIR (NA)	0,003	0,002	0,047	0,052	0,025	0,029	0,069	0,078	0,066	0,070	0,060	0,101	0,002	0,001	0,042	0,028	0,035	0,002	0,002	0,036	0,030	0,032	0,035	0,042	0,042		
Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S		
Node 42	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Alue Rongka):	0,075	0,110	0,113	0,157	0,100	0,143	0,137	0,108	0,091	0,096	0,083	0,138	0,146	0,123	0,149	0,148	0,099	0,065	0,059	0,051	0,043	0,045	0,049	0,059		
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																										
	Kebutuhan konsumtif																										
	1. Irigasi																										
	D.1. ALUE RONGKA I DAN II	0,020	0,020	0,008	0,015	0,011	0,017	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,024	0,026	0,016	0,019	0,009	0,021	0,012	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	Kebutuhan non konsumtif																										
	1. Pemeliharaan sungai	0,004	0,005	0,006	0,008	0,005	0,007	0,007	0,005	0,005	0,005	0,004	0,007	0,007	0,006	0,007	0,007	0,005	0,003	0,003	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002	0,003	
	2. Potensi PLTA																										
	Jumlah kebutuhan																										
	Debit air konsumtif	0,020	0,020	0,008	0,015	0,011	0,017	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,024	0,026	0,016	0,019	0,009	0,021	0,012	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Debit air non konsumtif	0,004	0,005	0,006	0,008	0,005	0,007	0,007	0,005	0,005	0,005	0,004	0,007	0,007	0,006	0,007	0,007	0,005	0,003	0,003	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002	0,003	
	Total Kebutuhan air	0,023	0,026	0,014	0,022	0,016	0,025	0,014	0,005	0,005	0,005	0,004	0,007	0,032	0,032	0,023	0,026	0,014	0,024	0,014	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002	0,003	
	NERACA AIR (NA)	0,051	0,084	0,099	0,135	0,084	0,118	0,123	0,102	0,086	0,091	0,079	0,131	0,115	0,091	0,126	0,122	0,086	0,041	0,044	0,048	0,040	0,043	0,046	0,056	0,056	
	Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	
	Node 43	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Timang Gajah):	0,462	0,680	0,698	0,974	0,618	0,885	0,845	0,667	0,560	0,595	0,515	0,855	0,906	0,760	0,924	0,914	0,614	0,402	0,364	0,315	0,264	0,281	0,302	0,367	
		RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
Kebutuhan konsumtif																											
1. Irigasi																											
D.1. TIMANG GAJAH I		0,014	0,014	0,006	0,010	0,008	0,012	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,017	0,018	0,011	0,013	0,006	0,014	0,008	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
D.1. TIMANG GAJAH II		0,071	0,073	0,029	0,053	0,039	0,063	0,026	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,088	0,093	0,056	0,068	0,031	0,075	0,042	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
Kebutuhan non konsumtif																											
1. Pemeliharaan sungai		0,023	0,034	0,035	0,049	0,031	0,044	0,042	0,033	0,028	0,030	0,026	0,043	0,045	0,038	0,046	0,046	0,031	0,020	0,018	0,016	0,013	0,014	0,015	0,018		
2. Potensi PLTA																											
Jumlah kebutuhan																											
Debit air konsumtif		0,085	0,087	0,035	0,063	0,047	0,075	0,031	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,105	0,111	0,067	0,080	0,038	0,089	0,050	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
Debit air non konsumtif		0,023	0,034	0,035	0,049	0,031	0,044	0,042	0,033	0,028	0,030	0,026	0,043	0,045	0,038	0,046	0,046	0,031	0,020	0,018	0,016	0,013	0,014	0,015	0,018		
Total Kebutuhan air		0,108	0,121	0,070	0,111	0,078	0,120	0,073	0,033	0,028	0,030	0,026	0,043	0,151	0,149	0,113	0,126	0,068	0,109	0,068	0,016	0,013	0,014	0,015	0,018		
NERACA AIR (NA)		0,354	0,559	0,629	0,862	0,540	0,765	0,772	0,634	0,532	0,565	0,489	0,812	0,755	0,611	0,811	0,788	0,546	0,293	0,296	0,299	0,250	0,267	0,287	0,348		
Status NA		S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	
Node 44		KETERSEDIAAN AIR (Sub Das RIMBA RAYA):	0,075	0,110	0,113	0,157	0,100	0,143	0,136	0,108	0,090	0,096	0,083	0,138	0,146	0,123	0,149	0,148	0,099	0,065	0,059	0,051	0,043	0,045	0,049	0,059	
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																										
	Kebutuhan konsumtif																										
	1. Irigasi																										
	D.1. RIMBA RAYA I & II	0,011	0,011	0,005	0,008	0,006	0,010	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,014	0,014	0,009	0,010	0,005	0,011	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	Kebutuhan non konsumtif																										
	1. Pemeliharaan sungai	0,004	0,005	0,006	0,008	0,005	0,007	0,007	0,005	0,005	0,005	0,004	0,007	0,007	0,006	0,007	0,007	0,005	0,003	0,003	0,003	0,002	0,002	0,002	0,003		
	2. Potensi PLTA																										
	Jumlah kebutuhan																										
	Debit air konsumtif	0,011	0,011	0,005	0,008	0,006	0,010	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,014	0,014	0,009	0,010	0,005	0,011	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	Debit air non konsumtif	0,004	0,005	0,006	0,008	0,005	0,007	0,007	0,0																		

NERACA AIR DAS PEUSANGAN

BULAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
		Okt 1	Okt 2	Nop 1	Nop 2	Des 1	Des 2	Jan 1	Jan 2	Peb 1	Peb 2	Mar 1	Mar 2	Apr 1	Apr 2	Mei 1	Mei 2	Jun 1	Jun 2	Jul 1	Jul 2	Ags 1	Ags 2	Sep 1	Sep 2	
Node 48	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Peusangan 5):	2,765	4,067	4,177	5,822	3,696	5,293	5,053	3,991	3,352	3,559	3,080	5,114	5,418	4,543	5,528	5,468	3,673	2,406	2,178	1,885	1,577	1,681	1,808	2,192	
	Outflow Sub Das KETOL	15,691	24,209	25,438	35,599	22,569	32,449	29,938	22,574	18,860	19,976	16,990	28,944	32,307	27,682	33,783	33,647	22,830	14,620	12,460	10,977	9,936	10,453	11,350	12,948	
	Outflow Sub Das KULEM BALIK	1,941	2,911	3,056	4,226	2,675	3,811	3,676	2,936	2,466	2,618	2,266	3,762	3,986	3,343	4,067	4,023	2,702	1,769	1,602	1,386	1,160	1,236	1,330	1,613	
	Outflow Sub Das TUNYANG	0,370	0,618	0,722	0,995	0,610	0,873	0,897	0,741	0,617	0,657	0,565	0,957	0,850	0,673	0,932	0,899	0,620	0,295	0,313	0,334	0,274	0,295	0,319	0,393	
	Outflow Sub Das Blang rongka	0,006	0,006	0,052	0,058	0,029	0,034	0,074	0,082	0,069	0,073	0,063	0,106	0,007	0,006	0,048	0,033	0,038	0,005	0,005	0,038	0,032	0,034	0,036	0,045	
	Outflow Sub Das Alue Rongka	0,006	0,006	0,052	0,058	0,029	0,034	0,074	0,082	0,069	0,073	0,063	0,106	0,007	0,006	0,048	0,033	0,038	0,005	0,005	0,038	0,032	0,034	0,036	0,045	
	Outflow Sub Das Timang Gajah	0,377	0,593	0,664	0,911	0,571	0,810	0,814	0,667	0,560	0,595	0,515	0,855	0,801	0,649	0,857	0,834	0,577	0,313	0,315	0,315	0,264	0,281	0,302	0,367	
	Outflow Sub Das RIMBA RAYA	0,064	0,099	0,108	0,149	0,094	0,133	0,132	0,108	0,090	0,096	0,083	0,138	0,133	0,108	0,141	0,137	0,094	0,053	0,052	0,051	0,043	0,045	0,049	0,059	
	Outflow Sub Das KARANG AMPAR	0,002	0,004	0,003	0,053	0,034	0,048	0,046	0,036	0,030	0,032	0,028	0,047	0,050	0,041	0,051	0,050	0,033	0,022	0,019	0,017	0,002	0,002	0,016	0,002	
	Outflow Sub Das arul gading	0,003	0,012	0,039	0,048	0,026	0,034	0,053	0,054	0,048	0,041	0,069	0,021	0,007	0,042	0,034	0,031	0,003	0,004	0,025	0,021	0,022	0,024	0,029	0,029	
	Outflow Sub Das Blang rakal	0,010	0,026	0,107	0,129	0,070	0,090	0,147	0,151	0,127	0,135	0,116	0,195	0,050	0,017	0,111	0,089	0,084	0,011	0,008	0,070	0,058	0,062	0,067	0,082	
	Interflow Sub Das rongka	0,907	1,334	1,370	1,910	1,212	1,736	1,657	1,309	1,099	1,167	1,010	1,677	1,777	1,490	1,813	1,793	1,205	0,789	0,714	0,618	0,517	0,551	0,593	0,719	
	Interflow Sub Das PEULENGAN	0,351	0,517	0,531	0,740	0,469	0,672	0,642	0,507	0,426	0,452	0,391	0,650	0,688	0,577	0,702	0,695	0,467	0,306	0,277	0,239	0,200	0,214	0,230	0,278	
	Interflow Sub Das LAMPAPAN	1,479	2,175	2,234	3,114	1,977	2,831	2,703	1,933	1,904	1,648	2,735	2,898	2,430	2,957	2,925	1,965	1,287	1,165	1,038	0,843	0,899	0,967	1,173	1,173	
	Interflow Sub das peusangan 3	1,166	0,811	1,342	1,432	1,583	1,532	1,640	1,013	1,000	0,963	1,246	1,526	2,423	2,117	1,771	1,373	1,409	1,113	0,840	0,656	0,502	0,615	0,712	0,878	
	Interflow Sub das peusangan 4	0,749	1,101	1,131	1,577	1,001	1,434	1,369	1,081	0,908	0,964	0,834	1,385	1,468	1,231	1,497	1,481	0,995	0,652	0,590	0,511	0,427	0,455	0,490	0,594	
	Interflow Sub das Tenge besi	0,059	0,041	0,068	0,072	0,080	0,077	0,083	0,051	0,050	0,049	0,063	0,077	0,122	0,107	0,089	0,069	0,071	0,056	0,042	0,033	0,025	0,031	0,036	0,044	
	Interflow Sub das ALUE KALUS	0,592	0,870	0,894	1,246	0,791	1,132	1,081	0,854	0,717	0,761	0,659	1,094	1,159	0,972	1,183	1,170	0,786	0,515	0,466	0,403	0,337	0,360	0,387	0,469	
	Interflow Sub das Genengane	3,155	4,640	4,766	6,644	4,218	6,039	5,766	4,554	3,825	4,061	3,515	5,835	6,183	5,184	6,308	6,239	4,191	2,745	2,485	2,151	1,799	1,918	2,063	2,502	
	Total	29,694	44,039	46,753	64,783	41,734	59,064	55,847	42,928	36,104	38,182	33,176	55,274	60,348	51,183	61,929	60,993	41,809	26,964	23,541	20,754	18,049	19,189	20,815	24,431	
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
	Kebutuhan konsumtif																									
	1. Irigasi																									
	D.1. SAYENG		0,066	0,068	0,027	0,049	0,037	0,059	0,024	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,082	0,086	0,052	0,063	0,029	0,069	0,039	0,000	0,000	0,000	0,000	
	D.1. JALUNG		0,127	0,130	0,052	0,094	0,071	0,113	0,046	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,158	0,166	0,101	0,121	0,056	0,133	0,074	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Kebutuhan non konsumtif																									
	1. Pemeliharaan sungai		0,138	0,203	0,209	0,291	0,185	0,265	0,253	0,200	0,168	0,178	0,154	0,256	0,271	0,227	0,276	0,273	0,184	0,120	0,109	0,094	0,079	0,084	0,090	
	2. Potensi PLTA																									
	Jumlah kebutuhan																									
	Debit air konsumtif		0,194	0,198	0,079	0,143	0,107	0,172	0,070	0,000	0,000	0,000	0,000	0,240	0,252	0,153	0,183	0,086	0,202	0,113	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Debit air non konsumtif		0,138	0,203	0,209	0,291	0,185	0,265	0,253	0,200	0,168	0,178	0,154	0,256	0,271	0,227	0,276	0,273	0,184	0,120	0,109	0,094	0,079	0,084	0,090	
	Total Kebutuhan air		0,332	0,401	0,288	0,434	0,292	0,436	0,322	0,200	0,168	0,178	0,154	0,256	0,511	0,479	0,429	0,457	0,269	0,323	0,222	0,094	0,079	0,084	0,090	
	NERACA AIR (NA)		29,362	43,638	46,465	64,349	41,442	58,627	55,525	42,728	35,937	38,004	33,022	55,018	59,837	50,704	61,500	60,537	41,540	26,641	23,319	20,660	17,970	19,105	20,725	
Status NA		S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S		
Node 49	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Teumbo):	3,155	4,640	4,766	6,644	4,218	6,039	0,712	4,554	3,825	4,061	3,515	5,835	6,183	5,184	6,308	6,239	4,191	2,745	2,485	2,151	1,799	1,918	2,063	2,502	
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
	Kebutuhan konsumtif																									
	1. Industri																									
	PT. Blang Ketumba		0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	
	Kebutuhan non konsumtif																									
	1. Pemeliharaan sungai		0,158	0,232	0,238	0,332	0,211	0,302	0,036	0,228	0,191	0,203	0,176	0,292	0,309	0,259	0,315	0,312	0,210	0,137	0,124	0,108	0,090	0,096	0,103	
	2. Potensi PLTA																									
	Jumlah kebutuhan																									
	Debit air konsumtif		0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	0,011	
	Debit air non konsumtif		0,158	0,232	0,238	0,332	0,211	0,302	0,036	0,228	0,191	0,203	0,176	0,292	0,309	0,259	0,315	0,312	0,210	0,137	0,124	0,108	0,090	0,096	0,103	
	Total Kebutuhan air		0,168	0,243	0,249	0,343	0,221	0,313	0,046	0,238	0,202	0,214	0,186	0,302	0,320	0,270	0,326	0,323	0,220	0,148	0,135	0,118	0,101	0,106	0,114	
	NERACA AIR (NA)		2,987	4,398	4,517	6,301	3,996	5,727	0,666	4,316	3,623	3,847	3,329	5,533	5,863	4,915	5,982	5,917	3,971	2,597	2,351	2,033	1,699	1,812	1,950	
	Status NA		S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	
	Node 50	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Peusangan 6):	4,947	7,275	7,472	10,416	6,612	9,468	9,040	7,140	5,996	6,366	5,510	9,148	9,693	8,128	9,890	9,782	6,571	4,303	3,897	3,372	2,821	3,007	3,235	3,922
		Outflow Sub Das KULEM BALIK	29,500	43,841	46,674	64,640	41,627	58,892	55,778	42,928	36,104	38,182	33,176	55,274	60,108	50,931	61,776	60,810	41,723	26,761	23,428	20,754	18,049	19,189	20,815	24,431
		Outflow Sub Das Teumbo	3,145	4,630	4,756	6,633	4,207																			

NERACA AIR DAS PEUSANGAN

BULAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
		Okt 1	Okt 2	Nop 1	Nop 2	Des 1	Des 2	Jan 1	Jan 2	Peb 1	Peb 2	Mar 1	Mar 2	Apr 1	Apr 2	Mei 1	Mei 2	Jun 1	Jun 2	Jul 1	Jul 2	Ags 1	Ags 2	Sep 1	Sep 2		
Node 51	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Alue Crot):	0,054	0,080	0,082	0,115	0,073	0,104	0,099	0,079	0,066	0,070	0,061	0,101	0,107	0,089	0,109	0,108	0,072	0,047	0,043	0,037	0,031	0,033	0,036	0,043		
	NERACA KEBUTUHAN AIR :																										
	Kebutuhan konsumtif																										
	1. Irigasi																										
	D.I. ALUE CROT	0,000	0,000	0,011	0,013	0,006	0,010	0,005	0,008	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,012	0,013	0,006	0,007	0,003	0,003	0,002	0,000	
	Kebutuhan non konsumtif																										
	1. Pemeliharaan sungai	0,003	0,004	0,004	0,006	0,004	0,005	0,005	0,004	0,003	0,004	0,003	0,003	0,005	0,005	0,004	0,005	0,005	0,004	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	
	2. Potensi PLTA																										
	Jumlah kebutuhan																										
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,011	0,013	0,006	0,010	0,005	0,008	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,012	0,013	0,006	0,007	0,003	0,003	0,002	0,000	
	Debit air non konsumtif	0,003	0,004	0,004	0,006	0,004	0,005	0,005	0,004	0,003	0,004	0,003	0,003	0,005	0,005	0,004	0,005	0,005	0,004	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	
	Total Kebutuhan air	0,003	0,004	0,015	0,019	0,010	0,015	0,010	0,012	0,008	0,004	0,003	0,003	0,005	0,005	0,004	0,005	0,005	0,016	0,015	0,008	0,008	0,004	0,004	0,005	0,004	
NERACA AIR (NA)	0,052	0,076	0,067	0,096	0,063	0,098	0,089	0,066	0,058	0,067	0,058	0,096	0,101	0,085	0,103	0,102	0,057	0,032	0,035	0,029	0,028	0,031	0,041	0,041	0,041		
Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S		
Node 52	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Alue Tok Ben):	0,045	0,067	0,068	0,095	0,060	0,087	0,083	0,065	0,055	0,058	0,050	0,084	0,089	0,074	0,090	0,089	0,060	0,039	0,036	0,031	0,026	0,027	0,030	0,036		
	NERACA KEBUTUHAN AIR :																										
	Kebutuhan konsumtif																										
	1. Irigasi																										
	D.I. ALUE TOK BEN	0,000	0,000	0,075	0,088	0,042	0,067	0,037	0,058	0,035	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,083	0,088	0,041	0,045	0,020	0,021	0,016	0,000	
	Kebutuhan non konsumtif																										
	1. Pemeliharaan sungai	0,002	0,003	0,003	0,005	0,003	0,004	0,004	0,003	0,003	0,003	0,003	0,004	0,004	0,004	0,005	0,004	0,003	0,002	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,002	
	2. Potensi PLTA																										
	Jumlah kebutuhan																										
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,075	0,088	0,042	0,067	0,037	0,058	0,035	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,083	0,088	0,041	0,045	0,020	0,021	0,016	0,000		
	Debit air non konsumtif	0,002	0,003	0,003	0,005	0,003	0,004	0,004	0,003	0,003	0,003	0,003	0,004	0,004	0,004	0,005	0,004	0,003	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,002	
	Total Kebutuhan air	0,002	0,003	0,079	0,093	0,045	0,071	0,041	0,062	0,038	0,003	0,003	0,004	0,004	0,004	0,005	0,004	0,086	0,089	0,043	0,047	0,021	0,023	0,018	0,002		
NERACA AIR (NA)	0,043	0,063	-0,010	0,002	0,016	0,016	0,042	0,004	0,017	0,055	0,048	0,079	0,084	0,071	0,086	0,085	-0,026	-0,050	-0,008	-0,016	0,004	0,005	0,012	0,034			
Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S		
Saran Pemeliharaan Sungai	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001		
1. Irigasi (Faktor K)	1,000	1,000	0,850	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	0,700	0,400	0,800	0,600	1,000	1,000	1,000	1,000		
D.I. ALUE TOK BEN	0,000	0,000	0,064	0,088	0,042	0,067	0,037	0,058	0,035	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,058	0,035	0,033	0,027	0,020	0,021	0,016	0,000			
Total Keb Air	0,001	0,001	0,065	0,090	0,043	0,068	0,038	0,060	0,036	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,058	0,036	0,034	0,028	0,021	0,023	0,018	0,001			
Saran NERACA AIR (NA)	0,044	0,065	0,003	0,005	0,017	0,019	0,045	0,006	0,019	0,057	0,049	0,082	0,087	0,073	0,089	0,088	0,000	0,003	0,001	0,002	0,004	0,005	0,012	0,035			
Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S		
Node 53	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das tanjung beludi):	0,095	0,140	0,144	0,201	0,127	0,182	0,174	0,138	0,116	0,123	0,106	0,176	0,187	0,157	0,191	0,189	0,127	0,083	0,075	0,065	0,054	0,058	0,062	0,076		
	NERACA KEBUTUHAN AIR :																										
	Kebutuhan konsumtif																										
	1. Irigasi																										
	D.I. TANJUNG BEURIDI	0,000	0,000	0,015	0,017	0,008	0,013	0,007	0,011	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,016	0,017	0,008	0,009	0,004	0,004	0,003	0,000	
	Kebutuhan non konsumtif																										
	1. Pemeliharaan sungai	0,005	0,007	0,007	0,010	0,006	0,009	0,009	0,007	0,006	0,006	0,005	0,009	0,009	0,008	0,010	0,009	0,006	0,004	0,004	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,004	
	2. Potensi PLTA																										
	Jumlah kebutuhan																										
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,015	0,017	0,008	0,013	0,007	0,011	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,016	0,017	0,008	0,009	0,004	0,004	0,003	0,000		
	Debit air non konsumtif	0,005	0,007	0,007	0,010	0,006	0,009	0,009	0,007	0,006	0,006	0,005	0,009	0,009	0,008	0,010	0,009	0,006	0,004	0,004	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,004	
	Total Kebutuhan air	0,005	0,007	0,022	0,027	0,014	0,022	0,016	0,018	0,012	0,006	0,005	0,009	0,009	0,008	0,010	0,009	0,022	0,021	0,012	0,012	0,007	0,007	0,006	0,004		
NERACA AIR (NA)	0,091	0,133	0,122	0,174	0,113	0,160	0,158	0,119	0,103	0,117	0,101	0,167	0,177	0,149	0,181	0,179	0,104	0,062	0,063	0,053	0,048	0,051	0,056	0,072			
Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S		
Node 54	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Paya Nie):	1,187	1,745	1,793	2,499	1,586	2,271	2,169	1,713	1,438	1,527	1,322	2,195	2,325	1,950	2,372	2,347	1,576	1,032	0,935	0,809	0,677	0,721	0,776	0,941		
	NERACA KEBUTUHAN AIR :																										
	Kebutuhan konsumtif																										
	1. Irigasi																										
	D.I. PAYA NIE	0,000	0,000	0,106	0,125	0,059	0,094	0,052	0,082	0,049	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,118	0,123	0,058	0,064	0,028	0,030	0,023	0,000	
	Kebutuhan non konsumtif																										
	1. Pemeliharaan sungai	0,059	0,087	0,090	0,125	0,079	0,114	0,108	0,086	0,072	0,076	0,066	0,110	0,116	0,097	0,119	0,117	0,079	0,052	0,047	0,040	0,034	0,036	0,039	0,047		
	2. Potensi PLTA																										
	Jumlah kebutuhan																										
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,106	0,125	0,059	0,094	0,052	0,082	0,049	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,118	0,123	0,058	0,064	0,028	0,030	0,023	0,000		
	Debit air non konsumtif	0,059	0,087	0,090	0,125	0,079	0,114	0,108	0,086	0,072	0,076	0,066	0,110	0,116	0,097	0,119	0,117	0,079	0,052	0,047	0,040	0,034	0,036	0,039	0,047		
	Total Kebutuhan air	0,059	0,087	0,196	0,																						

NERACA AIR DAS PEUSANGAN

BULAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
		Okt 1	Okt 2	Nop 1	Nop 2	Des 1	Des 2	Jan 1	Jan 2	Peb 1	Peb 2	Mar 1	Mar 2	Apr 1	Apr 2	Mei 1	Mei 2	Jun 1	Jun 2	Jul 1	Jul 2	Ags 1	Ags 2	Sep 1	Sep 2	
Node 55	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das BUKET SUDAN):	0,036	0,053	0,055	0,077	0,049	0,070	0,066	0,052	0,044	0,047	0,040	0,067	0,071	0,060	0,073	0,072	0,048	0,032	0,029	0,025	0,021	0,022	0,024	0,029	
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
	Kebutuhan konsumtif																									
	1. Irigasi																									
	D.I. BUKET SUDAN	0,000	0,000	0,022	0,026	0,012	0,019	0,011	0,017	0,010	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,024	0,025	0,012	0,013	0,006	0,006	0,005	0,000
	Kebutuhan non konsumtif																									
	1. Pemeliharaan sungai	0,002	0,003	0,003	0,004	0,002	0,003	0,003	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002	0,003	0,004	0,003	0,004	0,004	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
	2. Potensi PLTA																									
	Jumlah kebutuhan																									
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,022	0,026	0,012	0,019	0,011	0,017	0,010	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,024	0,025	0,012	0,013	0,006	0,006	0,005	0,000
Debit air non konsumtif	0,002	0,003	0,003	0,004	0,002	0,003	0,003	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002	0,003	0,004	0,003	0,004	0,004	0,002	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	
Total Kebutuhan air	0,002	0,003	0,025	0,029	0,015	0,023	0,014	0,020	0,012	0,002	0,002	0,003	0,004	0,003	0,004	0,004	0,002	0,027	0,027	0,013	0,014	0,007	0,007	0,006	0,001	
NERACA AIR (NA)	0,035	0,051	0,030	0,047	0,034	0,047	0,052	0,033	0,032	0,044	0,038	0,064	0,068	0,057	0,069	0,068	0,068	0,022	0,005	0,015	0,010	0,014	0,015	0,018	0,027	
Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	
Node 56	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Mampre):	0,030	0,045	0,046	0,064	0,041	0,058	0,056	0,044	0,037	0,039	0,034	0,056	0,060	0,050	0,061	0,060	0,040	0,026	0,024	0,021	0,017	0,019	0,020	0,024	
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
	Kebutuhan konsumtif																									
	1. Irigasi																									
	D.I. MAMPRE	0,000	0,000	0,016	0,018	0,009	0,014	0,008	0,012	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,017	0,018	0,009	0,009	0,004	0,004	0,003	0,000
	Kebutuhan non konsumtif																									
	1. Pemeliharaan sungai	0,002	0,002	0,002	0,003	0,002	0,003	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002	0,002	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
	2. Potensi PLTA																									
	Jumlah kebutuhan																									
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,016	0,018	0,009	0,014	0,008	0,012	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,017	0,018	0,009	0,009	0,004	0,004	0,003	0,000
Debit air non konsumtif	0,002	0,002	0,002	0,003	0,002	0,003	0,003	0,002	0,002	0,002	0,002	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	
Total Kebutuhan air	0,002	0,002	0,018	0,022	0,011	0,017	0,010	0,014	0,009	0,002	0,002	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,003	0,019	0,020	0,010	0,010	0,005	0,005	0,004	0,001	
NERACA AIR (NA)	0,029	0,043	0,028	0,042	0,030	0,041	0,045	0,030	0,028	0,037	0,032	0,053	0,057	0,048	0,058	0,057	0,021	0,007	0,014	0,010	0,012	0,013	0,016	0,023	0,023	
Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	
Node 57	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das MEE RAYEUK):	0,207	0,304	0,312	0,435	0,276	0,396	0,378	0,298	0,251	0,266	0,230	0,382	0,405	0,340	0,413	0,409	0,275	0,180	0,163	0,141	0,118	0,126	0,135	0,164	
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
	Kebutuhan konsumtif																									
	1. Irigasi																									
	D.I. MEE RAYEUK	0,000	0,000	0,408	0,480	0,227	0,362	0,199	0,316	0,189	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,453	0,475	0,225	0,246	0,109	0,116	0,089	0,000
	Kebutuhan non konsumtif																									
	1. Pemeliharaan sungai	0,010	0,015	0,016	0,022	0,014	0,020	0,019	0,015	0,013	0,013	0,012	0,019	0,020	0,017	0,021	0,020	0,014	0,009	0,008	0,007	0,006	0,006	0,007	0,008	
	2. Potensi PLTA																									
	Jumlah kebutuhan																									
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,408	0,480	0,227	0,362	0,199	0,316	0,189	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,453	0,475	0,225	0,246	0,109	0,116	0,089	0,000	
Debit air non konsumtif	0,010	0,015	0,016	0,022	0,014	0,020	0,019	0,015	0,013	0,013	0,012	0,019	0,020	0,017	0,021	0,020	0,014	0,009	0,008	0,007	0,006	0,006	0,007	0,008		
Total Kebutuhan air	0,010	0,015	0,424	0,502	0,241	0,382	0,218	0,331	0,203	0,013	0,012	0,019	0,020	0,017	0,021	0,020	0,466	0,484	0,233	0,253	0,115	0,123	0,095	0,008		
NERACA AIR (NA)	0,196	0,289	-0,111	-0,067	0,036	0,014	0,160	-0,033	0,049	0,253	0,219	0,363	0,385	0,323	0,393	0,388	-0,192	-0,304	-0,070	-0,112	0,003	0,003	0,040	0,156		
Saran Pemeliharaan Sungai	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	
1. Irigasi (Faktor K)	1,000	1,000	0,750	0,850	1,000	1,000	1,000	0,900	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	0,550	0,350	0,650	0,500	1,000	1,000	1,000	1,000		
D.I. MEE RAYEUK	0,000	0,000	0,306	0,408	0,227	0,362	0,199	0,285	0,189	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,249	0,166	0,146	0,123	0,109	0,116	0,089	0,000		
Total Keb Air	0,006	0,006	0,312	0,414	0,233	0,368	0,205	0,291	0,195	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,006	0,255	0,172	0,152	0,129	0,115	0,122	0,094	0,006		
Saran NERACA AIR (NA)	0,201	0,298	0,000	0,021	0,044	0,027	0,173	0,008	0,056	0,260	0,224	0,376	0,399	0,334	0,407	0,403	0,020	0,008	0,011	0,012	0,003	0,004	0,041	0,158		
Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	
Node 58	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Pante Breuh):	0,102	0,150	0,154	0,214	0,136	0,195	0,186	0,147	0,123	0,131	0,113	0,188	0,200	0,167	0,204	0,201	0,135	0,089	0,080	0,069	0,058	0,062	0,067	0,081	
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
	Kebutuhan konsumtif																									
	1. Irigasi																									
	D.I. PANTE BREUH	0,000	0,000	0,117	0,138	0,065	0,104	0,057	0,091	0,054	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,130	0,137	0,065	0,071	0,031	0,033	0,025	0,000
	Kebutuhan non konsumtif																									
	1. Pemeliharaan sungai	0,005	0,007	0,008	0,011	0,007	0,010	0,009	0,007	0,006	0,007	0,006	0,009	0,010	0,008	0,010	0,010	0,010	0,007	0,004	0,004	0,003	0,003	0,003	0,003	0,004
	2. Potensi PLTA																									
	Jumlah kebutuhan																									
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,117	0,138	0,065	0,104	0,057	0,091	0,054	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,130	0,137	0,065	0,071	0,031	0,033	0,025	0,000
Debit air non konsumtif	0,005	0,007	0,008	0,011	0,007	0,010	0,009	0,007	0,006	0,007	0,006	0,009	0,010	0,008	0,010	0,010	0,010	0,007	0,004	0,004	0,003	0,003	0,003	0,003	0,004	
Total Kebutuhan air	0,005	0,007	0,125	0,149	0,072	0,114	0,066	0,098	0,060	0,007	0,006	0,009	0,010	0,008	0,010	0,010	0,010	0,137	0,141	0,069	0,					

DAS LHONG

RINCIAN PENGGUNAAN AIR
Nama Pengelola SDA Wilayah Sungai: UPTD PI Wilayah II

Wilayah Sungai, Kode Wil. Sungai : Pase-Peusangan, 01.06.B

No	Kategori>Nama Pengguna	Sungai	Koordinat	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Luas (Ha)	Penggunaan Air			SIPA			KET
									SIPA (L/dt)	Aktual		No. Ijin	Tahun	Dikeluarkan oleh	
										(L/dt)	m ³ /th				
1	2	3	4		5		6	7	8	9	10	11	12	13	
DAS LHONG :															
A IRIGASI															
1	D.I. PAYA PEURADEN	A. LHONG	96,70146875 5,154860789	Aceh	Bireuen	Juli	Peuraden	142,44							
2	D.I. LHOK BATEE	A. LHONG	96,6765904 5,173309018	Aceh	Bireuen	Jeumpa	Paloh Panyang	18,24							
3	D.I. PALOH PANYANG	A. LHONG	96,68411832 5,180077535	Aceh	Bireuen	Jeumpa	Paloh Panyang	18,98							
B NON IRIGASI															

Keterangan :

Kode WS : Menurut Permen PUPR No. 14/PRT/M/2015

KETERANGAN :

DAS PASE

RINCIAN PENGGUNAAN AIR
Nama Pengelola SDA Wilayah Sungai: UPTD PI Wilayah II

Wilayah Sungai, Kode Wil. Sungai : Pase-Peusangan, 01.06.B

No	Kategori>Nama Pengguna	Sungai	Koordinat	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Luas (Ha)	Penggunaan Air			SIPA			KET
									SIPA (L/dt)	Aktual (L/dt)	m ³ /th	No. Ijin	Tahun	Dikeluarkan oleh	
1	2	3	4		5		6		7	8	9	10	11	12	13
	DAS PASE :														
A	IRIGASI														
1	Bare Blang		5°00'54.4"N 97°09'20.2"E	Aceh	Aceh Utara	Meurah Mulia	Bare Blang	40,00							
2	Alue Panah		5°00'30.8"N 97°10'48.5"E	Aceh	Aceh Utara	Nibong	Alue Panah	42,00							
3	Krueng Pase		5°01'09.55"N 97°11'30.10"E	Aceh	Aceh Utara	Meurah Mulia	Leubok Tuwe	8887,00							
4	Ulee Buket		4°59'29.1"N 97°11'26.3"E	Aceh	Aceh Utara	Tanah Luas	Ulee Buket	27,00							
5	Bomban		5°00'36.7"N 97°11'43.8"E	Aceh	Aceh Utara	Nibong	Bomban	10,00							
6	Alue Ie Mirah		5°00'53.4"N 97°12'07.6"E	Aceh	Aceh Utara	Nibong	Alue Ie Mirah	117,20							
7	Maddi		5°00'59.5"N 97°11'45.9"E	Aceh	Aceh Utara	Nibong	Maddi	14,80							
8	Leubok Tuwe		5°01'12.8"N 97°11'24.9"E	Aceh	Aceh Utara	Meurah Mulia	Leubok Tuwe	207,10							
9	Saramaba		5°01'52.0"N 97°12'06.8"E	Aceh	Aceh Utara	Meurah Mulia	Saramaba	84,10							
10	Cot Neuhen I		5°02'30.8"N 97°11'22.9"E	Aceh	Aceh Utara	Meurah Mulia	Meudang Ara	49,70							
11	Cot Neuhen II		5°02'50.4"N 97°11'08.7"E	Aceh	Aceh Utara	Syamtalira Bayu	Neuhen	45,00							
12	Alue Meuh		5°04'11.5"N 97°10'33.0"E	Aceh	Aceh Utara	Syamtalira Bayu	Alue	16,00							
B	NON IRIGASI														
	IPA Krueng Pase	Krueng Pase	5.068091° 97.232371°	Aceh	Aceh Utara	Samudera	Paya Terbang			100,00					
	IPA Samudera	Krueng Pase	5.108488° 97.227684°	Aceh	Aceh Utara	Samudera	Krueng Baro Langgahan			30,00					
	IPA Geudong	Krueng Pase	5.113973° 97.212471°	Aceh	Aceh Utara	Samudera	Keude Geudong			20,00					

Keterangan :
 Kode WS : Menurut Permen PUPR No. 14/PRT/M/2015

KETERANGAN :

DAS PENGGARAMAN

RINCIAN PENGGUNAAN AIR
Nama Pengelola SDA Wilayah Sungai: UPTD PI Wilayah II

Wilayah Sungai, Kode Wil. Sungai : Pase-Peusangan, 01.06.B

No	Kategori>Nama Pengguna	Sungai	Koordinat	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Luas (Ha)	Penggunaan Air			SIPA			KET
									SIPA (L/dt)	Aktual (L/dt)	m ³ /th	No. Ijin	Tahun	Dikeluarkan oleh	
1	2	3	4		5		6		7	8	9	10	11	12	13
DAS PENGGARAMAN :															
A IRIGASI															
1	D.I. ALUE UBAY	Kr. Penggaraman	97°09'43.26" E 5°01'09.55"N	Aceh	Aceh Utara	Paya bakong		4143,00							
2	D.I. ALUE BING	Alue Bing	97°13'15.3"E 4°57'29.4"N	Aceh	Aceh Utara	Paya bakong	Bing	67,00							
3	D.I. BRANDANG ASAN	Kr. Pirak	97°18'33.4"E 4°57'14.2"N	Aceh	Aceh Utara	Brandang Asan	Cot Girek	111,80							
4	D.I. MNS ALUE	Kr. Penggaraman	97°16'12.1"E 5°04'53.5"N	Aceh	Aceh Utara	Tanah Luas	Mns. Tutong	316,30							
B NON IRIGASI															
PDAM															
	IPA Lhoksukon II	Kr. Penggaraman	5.025277° 97.311932°	Aceh	Aceh Utara	Lhoksukon	Mns Asan			150,00					
	IPA Lhoksukon I	Kr. Penggaraman	5.025277° 97.311932°	Aceh	Aceh Utara	Lhoksukon	Mns Asan			60,00					
	IPA Pirak Timu	Krueng Pirak	5.002338° 97.270477°	Aceh	Aceh Utara	Pirak Timu	Alue Bungkoh			20,00					
INDUSTRI															
	PT. Pema Global Energi	Kr. Penggaraman	05° 2' 6.64" 97° 16' 1.4"	Aceh	Aceh Utara	Matangkuli	Parang Sikeureung			60,00	60,00	'207000941 6850020000 0	2023	DPMTSP	

keterangan :

Kode WS : Menurut Permen PUPR No. 14/PRT/M/2015

KETERANGAN :

NERACA AIR DAS PENGGRAMAN

BULAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
		Okt 1	Okt 2	Nop 1	Nop 2	Des 1	Des 2	Jan 1	Jan 2	Peb 1	Peb 2	Mar 1	Mar 2	Apr 1	Apr 2	Mei 1	Mei 2	Jun 1	Jun 2	Jul 1	Jul 2	Ags 1	Ags 2	Sep 1	Sep 2		
Node 1	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das PENGGRAMAN 3) :	1,167	1,402	1,802	1,545	4,591	4,315	3,261	3,261	2,472	2,263	1,527	1,735	1,925	2,281	1,731	2,422	1,137	1,355	1,577	1,714	1,605	1,644	1,170	1,513		
	Inter Flow Sub DAS Penggraman 1	4,321	5,192	6,672	5,723	17,002	15,980	12,077	12,076	9,154	8,381	5,653	6,426	7,128	8,447	6,409	8,967	4,209	5,019	5,838	6,347	5,945	6,087	4,331	5,603		
	Inter Flow Sub DAS Penggraman 2	3,408	4,094	5,262	4,513	13,408	12,602	9,524	9,523	7,219	6,609	4,458	5,068	5,622	6,662	5,055	7,072	3,319	3,958	4,604	5,005	4,689	4,800	3,416	4,419		
	Inter Flow Sub DAS A. Karang	5,423	6,516	8,374	7,183	21,340	20,057	15,158	15,157	11,490	10,519	7,095	8,066	8,947	10,603	8,044	11,255	5,283	6,300	7,328	7,966	7,462	7,640	5,436	7,033		
	Inter Flow Sub DAS A. Rio	1,167	1,402	1,802	1,545	4,591	4,315	3,261	3,261	2,472	2,263	1,527	1,735	1,925	2,281	1,731	2,422	1,137	1,355	1,577	1,714	1,605	1,644	1,170	1,513		
	Inter Flow Sub DAS A. Tualang	0,801	0,963	1,238	1,061	3,154	2,964	2,240	2,240	1,698	1,554	1,049	1,192	1,322	1,567	1,189	1,663	0,781	0,931	1,083	1,177	1,103	1,129	0,803	1,039		
	Total Ketersediaan Air	16,287	19,568	25,149	21,571	64,086	60,235	45,522	45,517	34,505	31,589	21,308	24,222	26,869	31,841	24,159	33,801	15,865	18,919	22,007	23,922	22,409	22,944	16,326	21,120		
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																										
	Kebutuhan konsumtif																										
	1. Irigasi																										
	D.I. ALUE UBAY	8,180	7,595	3,127	6,730	3,997	6,588	5,319	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	9,424	9,457	5,036	6,286	6,207	8,666	5,342	0,000	0,000	0,000	0,000		
	Kebutuhan non konsumtif																										
	1. Pemeliharaan sungai	0,814	0,978	1,257	1,079	3,204	3,012	2,276	2,276	1,725	1,579	1,065	1,211	1,343	1,592	1,208	1,690	0,793	0,946	1,100	1,196	1,120	1,147	0,816	1,056		
	Jumlah kebutuhan																										
	Debit air konsumtif	8,180	7,595	3,127	6,730	3,997	6,588	5,319	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	9,424	9,457	5,036	6,286	6,207	8,666	5,342	0,000	0,000	0,000	0,000		
	Debit air non konsumtif	0,814	0,978	1,257	1,079	3,204	3,012	2,276	2,276	1,725	1,579	1,065	1,211	1,343	1,592	1,208	1,690	0,793	0,946	1,100	1,196	1,120	1,147	0,816	1,056		
	Total Kebutuhan air	8,994	8,574	4,385	7,808	7,201	9,600	7,595	2,276	1,725	1,579	1,065	1,211	10,767	11,049	6,244	7,976	7,001	9,612	6,442	1,196	1,120	1,147	0,816	1,056		
	NERACA AIR (NA)	7,293	10,995	20,764	13,762	56,885	50,635	37,927	43,241	32,779	30,010	20,243	23,011	16,102	20,792	17,914	25,825	8,864	9,308	15,564	22,726	21,289	21,796	15,510	20,064		
Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S			
Node 2	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Alue Bing) :	1,105	1,328	1,707	1,464	4,350	4,089	3,090	3,090	2,342	2,144	1,446	1,644	1,824	2,161	1,640	2,294	1,077	1,284	1,494	1,624	1,521	1,557	1,108	1,434		
	Total Ketersediaan Air	1,105	1,328	1,707	1,464	4,350	4,089	3,090	3,090	2,342	2,144	1,446	1,644	1,824	2,161	1,640	2,294	1,077	1,284	1,494	1,624	1,521	1,557	1,108	1,434		
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																										
	Kebutuhan konsumtif																										
	1. Irigasi																										
	D.I. ALUE BING	0,132	0,123	0,051	0,109	0,065	0,107	0,086	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,152	0,153	0,081	0,102	0,100	0,140	0,086	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	Kebutuhan non konsumtif																										
	1. Pemeliharaan sungai	0,055	0,066	0,085	0,073	0,217	0,204	0,154	0,154	0,117	0,107	0,072	0,082	0,091	0,108	0,082	0,115	0,054	0,064	0,075	0,081	0,076	0,078	0,055	0,072		
	Jumlah kebutuhan																										
	Debit air konsumtif	0,132	0,123	0,051	0,109	0,065	0,107	0,086	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,152	0,153	0,081	0,102	0,100	0,140	0,086	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
	Debit air non konsumtif	0,055	0,066	0,085	0,073	0,217	0,204	0,154	0,154	0,117	0,107	0,072	0,082	0,091	0,108	0,082	0,115	0,054	0,064	0,075	0,081	0,076	0,078	0,055	0,072		
	Total Kebutuhan air	0,188	0,189	0,136	0,182	0,282	0,311	0,241	0,154	0,117	0,107	0,072	0,082	0,244	0,261	0,163	0,216	0,154	0,204	0,161	0,081	0,076	0,078	0,055	0,072		
	NERACA AIR (NA)	0,918	1,139	1,571	1,282	4,068	3,778	2,849	2,935	2,225	2,037	1,374	1,562	1,580	1,900	1,476	2,078	0,923	1,080	1,333	1,543	1,445	1,479	1,053	1,362		
	Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S		
	Node 3	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Pirak) :	6,599	7,928	10,190	8,740	25,965	24,405	18,444	18,442	13,980	12,799	8,633	9,814	10,887	12,901	9,788	13,695	6,428	7,666	8,916	9,693	9,079	9,296	6,615	8,557	
		Total Ketersediaan Air	6,599	7,928	10,190	8,740	25,965	24,405	18,444	18,442	13,980	12,799	8,633	9,814	10,887	12,901	9,788	13,695	6,428	7,666	8,916	9,693	9,079	9,296	6,615	8,557	
		RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
		Kebutuhan konsumtif																									
1. Irigasi																											
D.I. BRANDANG ASAN		0,221	0,205	0,084	0,182	0,108	0,178	0,144	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,254	0,255	0,136	0,170	0,168	0,234	0,144	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		
2. PDAM																											
IPA Pirak Timu		0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020		
Kebutuhan non konsumtif																											
1. Pemeliharaan sungai		0,330	0,396	0,509	0,437	1,298	1,220	0,922	0,922	0,699	0,640	0,432	0,491	0,544	0,645	0,489	0,685	0,321	0,383	0,446	0,485	0,454	0,465	0,331	0,428		
Jumlah kebutuhan																											
Debit air konsumtif		0,241	0,225	0,104	0,202	0,128	0,198	0,164	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020	0,274	0,275	0,156	0,190	0,188	0,254	0,164	0,020	0,020	0,020	0,020	0,020		
Debit air non konsumtif		0,330	0,396	0,509	0,437	1,298	1,220	0,922	0,922	0,699	0,640	0,432	0,491	0,544	0,645	0,489	0,685	0,321	0,383	0,446	0,485	0,454	0,465	0,331	0,428		
Total Kebutuhan air		0,571	0,621	0,614	0,639	1,426	1,418	1,086	0,942	0,719	0,660	0,452	0,511	0,819	0,920	0,645	0,874	0,509	0,637	0,610	0,505	0,474	0,485	0,351	0,448		
NERACA AIR (NA)		6,028	7,307	9,576	8,101	24,539	22,987	17,358	17,500	13,261	12,139	8,182	9,303	10,068	11,981	9,143	12,821	5,919	7,028	8,306	9,188	8,605	8,811	6,264	8,109		
Status NA		S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S		
Node 4		KETERSEDIAAN AIR :																									
		Sub Das Penggraman 5	4,871	5,852	7,521	6,451	19,165	18,013	13,613	13,612	10,319	9,447	6,372	7,244	8,035	9,522	7,225	10,108	4,744	5,658	6,581	7,154	6,701	6,861	4,882	6,316	
	Interflow Das Penggraman 4	4,679	5,622	7,226	6,198	18,413	17,306	13,079	13,078	9,914	9,076	6,122	6,959	7,720	9,148	6,941	9,711	4,558	5,436	6,323	6,873	6,438	6,592	4,691	6,068		
	Interflow Das Peutoe	3,790	4,554	5,853	5,020	14,915	14,019	10,594	10,593	8,030	7,352	4,959	5,637	6,253	7,410	5,622	7,867	3,692	4,403	5,122	5,568	5,215	5,340	3,800	4,915		
	Out Flow Sub DAS Penggraman 3 (Node 1)	8,107	11,973	22,022	14,841	60,089	53,647	40,203	45,517	34,505	31,589	21,308	24,222	17,446	22,384	19,122	27,515	9,658	10,254	16,665	23,922	22,409	22,944	16,326	21,120		
	Out Flow Sub DAS Alue Bing (Node 2)	0,973	1,205	1,656	1,355	4,285	3,982	3,004	3,090	2,342	2,144	1,446	1,644	1,671	2,008	1,558	2,193	0,976	1,144	1,407	1,624	1,521	1,557	1,108	1,434		
	Out Flow Sub DAS Pirak (Node 3)	6,358	7,704	10,085	8,538	25,838																					

NERACA AIR DAS PENGGARAMAN

BULAN		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
		Okt 1	Okt 2	Nop 1	Nop 2	Des 1	Des 2	Jan 1	Jan 2	Peb 1	Peb 2	Mar 1	Mar 2	Apr 1	Apr 2	Mei 1	Mei 2	Jun 1	Jun 2	Jul 1	Jul 2	Ags 1	Ags 2	Sep 1	Sep 2	
Node 5	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Mns. Alue):	0,850	1,022	1,313	1,126	3,346	3,145	2,377	2,376	1,802	1,649	1,113	1,265	1,403	1,662	1,261	1,765	0,828	0,988	1,149	1,249	1,170	1,198	0,852	1,103	
	Total Ketersediaan Air	0,850	1,022	1,313	1,126	3,346	3,145	2,377	2,376	1,802	1,649	1,113	1,265	1,403	1,662	1,261	1,765	0,828	0,988	1,149	1,249	1,170	1,198	0,852	1,103	
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
	Kebutuhan konsumtif																									
	1. Irigasi																									
	D.I. MNS ALUE	0,624	0,580	0,239	0,514	0,305	0,503	0,406	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,719	0,722	0,384	0,480	0,474	0,662	0,408	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	Kebutuhan non konsumtif																									
	1. Pemeliharaan sungai																									
	Jumlah kebutuhan	0,043	0,051	0,066	0,056	0,167	0,157	0,119	0,119	0,090	0,082	0,056	0,063	0,070	0,083	0,063	0,088	0,041	0,049	0,057	0,062	0,059	0,060	0,043	0,055	
	Debit air konsumtif	0,624	0,580	0,239	0,514	0,305	0,503	0,406	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,719	0,722	0,384	0,480	0,474	0,662	0,408	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	Debit air non konsumtif	0,043	0,051	0,066	0,056	0,167	0,157	0,119	0,119	0,090	0,082	0,056	0,063	0,070	0,083	0,063	0,088	0,041	0,049	0,057	0,062	0,059	0,060	0,043	0,055	
	Total Kebutuhan air	0,667	0,631	0,304	0,570	0,472	0,660	0,525	0,119	0,090	0,082	0,056	0,063	0,790	0,805	0,448	0,568	0,515	0,711	0,465	0,062	0,059	0,060	0,043	0,055	
	NERACA AIR (NA)	0,183	0,391	1,009	0,556	2,874	2,485	1,852	2,258	1,711	1,567	1,057	1,201	0,613	0,857	0,814	1,197	0,313	0,277	0,684	1,187	1,112	1,138	0,810	1,048	
	Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
Node 6	KETERSEDIAAN AIR (Sub Das Penggaraman 6) :	4,356	5,233	6,726	5,769	17,139	16,109	12,174	12,173	9,228	8,448	5,698	6,478	7,186	8,515	6,461	9,039	4,243	5,060	5,885	6,398	5,993	6,136	4,366	5,648	
	Out flow Sub Das Penggaraman 5 (Node 4)	28,509	36,641	54,093	42,133	142,434	130,904	98,504	104,042	78,799	72,117	48,552	55,231	51,468	62,828	49,831	70,629	29,600	34,036	44,580	54,544	51,075	52,300	37,132	48,120	
	Out flow Sub Das Mns. Alue (Node 5)	0,226	0,442	1,074	0,612	3,041	2,642	1,971	2,376	1,802	1,649	1,113	1,265	0,683	0,940	0,877	1,285	0,354	0,326	0,741	1,249	1,170	1,198	0,852	1,103	
	Total Ketersediaan Air	33,090	42,316	61,892	48,514	162,614	149,654	112,649	118,591	89,828	82,215	55,363	62,973	59,337	72,284	57,169	80,953	34,197	39,422	51,206	62,190	58,238	59,633	42,350	54,871	
	RENCANA KEBUTUHAN AIR :																									
	Kebutuhan konsumtif																									
	Kebutuhan non konsumtif																									
	1. Pemeliharaan sungai																									
	Jumlah kebutuhan	1,654	2,116	3,095	2,426	8,131	7,483	5,632	5,930	4,491	4,111	2,768	3,149	2,967	3,614	2,858	4,048	1,710	1,971	2,560	3,110	2,912	2,982	2,117	2,744	
	Debit air konsumtif	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	Debit air non konsumtif	1,654	2,116	3,095	2,426	8,131	7,483	5,632	5,930	4,491	4,111	2,768	3,149	2,967	3,614	2,858	4,048	1,710	1,971	2,560	3,110	2,912	2,982	2,117	2,744	
	Total Kebutuhan air	1,654	2,116	3,095	2,426	8,131	7,483	5,632	5,930	4,491	4,111	2,768	3,149	2,967	3,614	2,858	4,048	1,710	1,971	2,560	3,110	2,912	2,982	2,117	2,744	
	NERACA AIR (NA)	31,435	40,200	58,798	46,088	154,483	142,171	107,017	112,662	85,337	78,104	52,594	59,825	56,370	68,670	54,310	76,906	32,487	37,451	48,646	59,081	55,326	56,652	40,232	52,127	
	Status NA	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S



PPID Dinas Pengairan
Dinas Pengairan Aceh